

yuni turnitin.pdf

By Turnitin LLC

ANALISIS *FINANCIAL PERFORMANCE* PADA
PT. UNILEVER INDONESIA ¹ TBK PERIODE 2022-2024

SKRIPSI



OLEH :

YUNI MARSIANA DARAM

NIM : 101221010119

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS ISLAM INDRAGIRI

TEMBILAHAN

2026

ANALISIS *FINANCIAL PERFORMANCE* PADA
PT. UNILEVER INDONESIA¹ TBK PERIODE 2022-2024
SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Manajemen(S1)Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Islam Indragiri



OLEH :

YUNI MARSIANA DARAM

NIM : 101221010119

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS ISLAM INDRAGIRI

TEMBILAHAN

2026

1 ANALISIS FINANCIAL PERFORMANCE PADA PT. UNILEVER INDONESIA TBK PERIODE 2022-2024

Yuni Marsiana Daram

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bsinis,

Universitas Islam Indragiri

Email : ymarsiana62@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine the financial performance of PT Unilever Indonesia Tbk from 2022 to 2024 using the Economic Value Added (EVA) and Return on Assets (ROA) methods. The secondary data used in this study were obtained from the company's annual financial statements published on the Indonesia Stock Exchange. A quantitative descriptive method was employed in this study. To calculate the EVA, data analysis was conducted to determine Net Operating Profit After Tax (NOPAT), Invested Capital (IC), Weighted Average Cost of Capital (WACC), and Capital Charges. The results show that PT Unilever Indonesia Tbk was able to generate economic value added for its shareholders despite a decline in net income, as indicated by the EVA values during the study period. Meanwhile, Return on Assets (ROA) decreased from year to year but remained in the good category, indicating that the company was still able to utilize its assets effectively to generate profits. The decline in performance was influenced by decreasing sales, increasing operating costs, and external pressures affecting market demand. Therefore, overall, the financial performance of PT Unilever Indonesia Tbk during the 2022-2024 period can still be considered good. However, the company needs to improve operational efficiency and marketing strategies to maintain profitability stability and economic value creation in the future.

61

Keywords: Financial Performance, Economic Value Added (EVA), Return on Assets (ROA), Unilever Indonesia.

1 ANALISIS *FINANCIAL PERFORMANCE* PADA PT. UNILEVER INDONESIA TBK PERIODE 2022-2024

Yuni Marsiana Daram

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bsinis,

Universitas Islam Indragiri

Email : ymarsiana62@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memeriksa kinerja keuangan PT Unilever Indonesia Tbk dari tahun 2022 hingga 2024 dengan menggunakan metode Economic Value Added (EVA) dan Return on Assets (ROA). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia. Metode deskriptif kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Untuk menghitung nilai EVA, metode analisis data digunakan untuk menghitung Net Operating Profit After Tax (NOPAT), Invested Capital (IC), Weighted Average Cost of Capital (WACC), dan Capital Charges. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Unilever Indonesia Tbk memiliki kemampuan untuk menghasilkan nilai tambah ekonomi bagi pemegang saham meskipun laba bersih menurun, seperti yang ditunjukkan oleh nilai EVA selama periode penelitian. Sementara itu, Nilai aset (ROA) terus menurun dari tahun ke tahun, tetapi masih dalam kategori yang baik, menunjukkan bahwa perusahaan masih mampu memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba. Penurunan kinerja tersebut dipengaruhi oleh menurunnya penjualan, meningkatnya biaya operasional, serta tekanan faktor eksternal yang memengaruhi permintaan pasar. Dengan demikian, secara keseluruhan kinerja keuangan PT Unilever Indonesia Tbk periode 2022–2024 masih tergolong baik, namun perusahaan perlu meningkatkan efisiensi operasional dan strategi pemasaran guna menjaga stabilitas profitabilitas dan penciptaan nilai ekonomi di masa mendatang.

8

Kata kunci: Kinerja Keuangan, Economic Value Added (EVA), Return on Assets (ROA), Unilever Indonesia.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya. Dia selalu memberikan kesehatan, keselamatan, kekuatan, dan peluang kepada penulis, dan selalu memberi mereka arahan untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis *Financial Performance* Pada PT. Unilver Tbk Periode 2022-2024” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen dari Universitas Islam Indragiri pada Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Diantara halaman pada skripsi ini, pada lembar halaman ini adalah halaman yang paling bermakna, karena di sinilah penulis dapat menyampaikan ucapan terimakasih yang tidak mampu penulis ucapkan dengan kata-kata. Penulis dengan rendah hati ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Superheroku, panutanku Ayahanda Wahyu Yudistira, terima kasih karena selalu berjuang untuk kehidupan penulis, beliau adalah ayah yang hebat, beliau selalu berusaha memberikan yang terbaik untuk kehidupan penulis memberikan dukungan kepada penulis, beliau sangat berperan penting bagi kehidupan penulis beliau yang mengajarkan penulis banyak hal dari yang buruk hingga baik. Terima kasih untuk dukungan dan motivasinya serta mengajarkan penulis tentang agama, rasa syukur, kebaikan, rasa sabar menghadapi setiap cobaan yang pencipta berikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi sampai dengan wisuda. Ayah harus sehat terus agar bisa melihat perjuangan dan pencapaian penulis di kemudian hari.
2. Sembah sujud pintu surgaku Ibunda tercinta Maria Awanita, terima kasih yang sebesar-besarnya atas semangat, nasehat dan doa serta kesabaran hati untuk menghadapi saya. Semoga Allah selalu memberikan kesehatan, keselamatan, agar kelak dapat melihat putri satu-satunya ini sukses serta membuat ibu bangga atas perjuangannya yang telah merawat dan membesarkan sampai dengan sekarang.

3. Bapak Dr. H. Najamuddin, Lc., MA selaku Rektor Universitas Islam Indragiri Tembilahan.
4. Bapak Dr. Ahmad Rifa'i S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis universitas islam indragiri.
5. Ibu Syafrinadina, S.E., M.M Selaku ketua program studi manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas islam indragiri.
6. Bapak Bayu Fajar Susanto S.E., M.M Selaku penasehat akademik
7. Bapak Muhammad Fauzan S.E., M.M selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan arahan serta motivasi kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
8. Bapak Yaswar Aprilian S.E., M.M selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan serta koreksi dalam penyusunan skripsi dari sejak awal hingga akhir penyusunan skripsi.
9. Semua Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat kepada peneliti serta seluruh Staff Pegawai dan Administrasi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri Tembilahan.
10. Kepada abang Bayu Iswandi dan adik Andriandi Sahputra Darma serta Muhammad Hadi wicaksono, terimakasih atas segala doa dan dukungan untuk penulis.
11. Serta tak lupa penulis ucapkan terimakasih kepada sahabat-sahabat khususnya Yusan Adelia yang selalu memberikan dukungan yang luar biasa kepada penulis, serta teman-teman yang selalu memberikan semangat yang tidak pernah henti diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Untuk seseorang yang tidak bisa penulis sebutkan namanya disini, karena belum tertulis jelas di *Lauhul Mahfudz* apakah benar jodoh penulis kelak. Terima kasih untuk waktu, perhatian, motivasi, doa, keikhlasan mendengarkan dan di ikut sertakan, menerima baik buruknya penulis dalam hari-hari yang mudah maupun yang tidak.
13. Terakhir, saya berterima kasih kepada sosok gadis yang selama ini diam-diam berjuang tanpa henti, seorang perempuan sederhana dengan hati kecil tetapi

memiliki impian yang besar. Terima kasih kepada penulis skripsi ini yaitu saya sendiri, Yuni Marsiana Dharma. Anak perempuan kedua dan satu-satunya serta harapan pagi orang tuanya, telah bertahan sejauh ini dan semoga terus berjalan menghadapi rintangan kedepan yang Allah berikan. Aku bangga menjadi apa yang aku bisa, atas segala pencapaian kecil yang Tuhan berikan aku selalu bersyukur dan menikmatinya. Semoga aku selalu bahagia, dan selalu berusaha dimanapun dan kapanpun itu. Aku selalu berdoa setiap langkah kecilku ini selalu diberikan kekuatan dan dikelilingi oleh orang-orang yang baik. Mari meraih dan mewujudkan mimpi-mimpi yang belum tercapai itu.

Penulis menyadari bahwa isi dan penyajian skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis berharap kritik dan saran untuk membantu mereka memperbaiki. Semoga skripsi ini bermanfaat dan menjadi referensi bagi yang membutuhkannya.

Tembilahan, Mei 2026

Yuni Marsiana Daram
NIM : 101221010119

DAFTAR ISI

JUDUL

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

12

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR..... iii

DAFTAR ISI..... vi

DAFTAR TABEL viii

DAFTAR GAMBAR..... ix

BAB I PENDAHULUAN.....1

1.1. LATAR BELAKANG MASALAH..... 1

1.2. RUMUSAN MASALAH..... 6

1.3. TUJUAN PENELITIAN..... 7

1.4. MANFAAT PENELITIAN..... 7

1.5.SISTEMATIKA PENULISAN..... 8

BAB II TELAAH PUSTAKA 10

2.1. LANDASAN TEORI..... 10

2.1.1 Manajemen Keuangan 10

2.1.2 Laporan Keuangan 12

2.1.3 *Financial Performance* (Kinerja Keuangan) 12

2.1.4 *Economic Value Added* (EVA) 13

2.1.5 *Return On Asset* (ROA) 17

2.2. PENELITIAN TERDAHULU 20

2.3. KERANGKA PEMIKIRAN 20

2.4. HIPOTESIS..... 21

2.5.VARIABEL PENELITIAN 21

BAB III METODE PENELITIAN 23

3.1. OBYEK DAN WAKTU PENELTIAN..... 23

3.1.1. Obyek Penelitian..... 23

3.1.2. Waktu Penelitian..... 23

28	3.2. JENIS DAN SUMBER DATA	23
	3.2.1. Jenis Data	23
	3.2.2. Sumber Data	23
	3.3. POPULASI DAN SAMPEL	24
	3.3.1. Populasi	24
	3.3.2. Sampel	24
	3.4. TEKNIK PENGUMPULAN DATA	24
	3.4.1. Dokumentasi	25
	3.4.2. Studi Pustaka (Library Research)	25
	3.4.3. Data Internet	25
	3.5. ANALISI DATA	25
	3.5.1. Financial Performance (Kinera Keuangan)	26
163	3.5.2. <i>Economic Value Added</i> (EVA)	26
	3.5.3. <i>Return On Asse</i> (ROA)	29
	BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
	4.1. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	31
	4.1.1. Sejarah Singkat PT Unilever Indonesia	31
	4.1.2. Struktur Organisasi PT Unilever Indonesia	32
	4.1.3. Visi Dan Misi PT Unilever Indonesia	34
	4.1.4. Aktifitas PT Unilever Indonesia	35
61	4.1.5. Tata Kelola PT Unilever Indonesia	36
	4.2. HASIL ANALISI DATA	37
188	4.2.1. Hasil Perhitungan Menggunakan <i>Economic Value Added</i> ...	37
67	4.2.2. Hasil Perhitungan Menggunakan <i>Return On Aset</i>	49
	4.3. PEMBAHASAN	51
	BAB V PENUTUP.....	54
	5.1.KESIMPULAN	54
	5.2.SARAN	54
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN	
	BIODATA SINGKAT	

DAFTAR TABEL

13	Tabel 1.1 Pendapatan dan Laba Bersih PT. Unilever Indonesia Tbk	3
1	Tabel 1.2 Laporan Neraca PT. Unilever Indonesia Tbk	5
	Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	20
	Tabel 2.2 Operasional Variabel Penelitian.....	21
8	Tabel 4.1 Perhitungan NOPAT PT. Unilever Indonesia Tbk.....	37
	Tabel 4.2 Perhitungan <i>Invested Capital</i> (IC)	39
	Tabel 4.3 Perhitungan Tingkat Modal dan Hutang (D).....	40
	Tabel 4.4 Perhitungan Biaya Hutang (rd).....	41
	Tabel 4.5 Perhitungan Tingkat Modal Dan Ekuitas (E)	42
	Tabel 4.6 Perhitungan Biaya Ekuitas	43
8	Tabel 4.7 Perhitungan Tingkat pajak.....	44
	Tabel 4.8 Perhitungan <i>Weighted average cost of capital</i> (WACC)	45
	Tabel 4.9 Perhitungan <i>Capital Charges</i> (CC).....	46
	Tabel 4.10 Perhitungan <i>Economic Value Added</i> (EVA)	47
	Tabel 4.11 Perhitungan Standar <i>Economic Value Added</i> (EVA)	48
	Tabel 4.12 Perhitungan <i>Return On Asset</i> (ROA)	49
	Tabel 4.13 Perhitungan Standar <i>Return On Asset</i> (ROA)	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran.....	20
Gambar 181 2.1 Struktur Organisasi PT. Unilever Indonesia Tbk.....	32

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Setiap perusahaan pada dasarnya menjalankan usahanya dengan tujuan utama memperoleh keuntungan semaksimal mungkin agar kinerja perusahaan secara keseluruhan dapat terus meningkat. Fahmi (2020) mengartikan *financial performance* (kinerja keuangan) sebagai analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah menjalankan aturan pengelolaan keuangan secara baik dan benar. Sementara itu, Chandra (2016) menjelaskan bahwa kinerja keuangan menggambarkan hasil ekonomi yang berhasil dicapai perusahaan pada suatu periode melalui berbagai aktivitas usahanya dalam menghasilkan keuntungan secara efisien dan efektif, yang perkembangannya dapat diukur melalui analisis terhadap data keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan.

Analisis laporan keuangan memberikan manfaat penting bagi berbagai pihak yang berkepentingan dengan perusahaan. Bagi pihak manajemen, analisis ini menjadi alat untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, yang hasilnya dapat dijadikan dasar dalam menyusun perencanaan bisnis ke depan sekaligus mengevaluasi efektivitas kinerja manajerial.

Analisis laporan keuangan berguna bagi kreditur untuk memperkirakan risiko yang mungkin timbul, terutama terkait kemampuan perusahaan untuk menjamin pembayaran bunga dan pelunasan pokok pinjaman. Bagi investor, analisis ini membantu menilai nilai saham dan tingkat keamanan dana yang akan ditanamkan.

Akibatnya, analisis keuangan dapat membantu meningkatkan kinerja perusahaan dan meningkatkan efisiensi operasional dalam berbagai model pengambilan keputusan jangka pendek dan jangka panjang. (Cholil, 2021).

Guna memaksimalkan laba, perusahaan memerlukan pencatatan laporan keuangan yang berfungsi sebagai sumber informasi penting dalam menilai kinerjanya. Berdasarkan evaluasi atas laporan keuangan, perusahaan dapat mengetahui capaian yang diraih dalam periode tertentu sekaligus memberi gambaran perbandingan bagi investor terhadap perusahaan lain. Evaluasi kinerja keuangan ini dapat dilakukan melalui berbagai teknik analisis, salah satunya rasio keuangan, dengan *Economic Value Added (EVA)* dan *Return on Asset (ROA)* sebagai dua metode yang umum digunakan.

EVA dapat menjadi indikator keberhasilan manajemen dalam mengidentifikasi dan memanfaatkan sumber dana yang tersedia. Melalui EVA, perusahaan dapat mengetahui laba ekonomis yang sesungguhnya serta menilai efisiensi penggunaan modal, sehingga kompensasi bagi pemilik dana dapat diberikan secara proporsional. Nilai EVA yang positif mengindikasikan bahwa perusahaan berhasil menciptakan nilai tambah ekonomi yang memenuhi ekspektasi investor.

Selain EVA, kinerja perusahaan juga dapat diukur dengan rasio ROA, yang membantu manajer maupun investor menilai sejauh mana aset perusahaan mampu menghasilkan pendapatan. Budiman (2020) menyatakan bahwa ROA dihitung dengan membandingkan laba bersih terhadap total aset perusahaan. Sebagai salah satu produsen barang konsumsi terbesar di Indonesia, PT Unilever Indonesia Tbk memiliki produk yang telah dikenal luas dan menjadi bagian dari kebutuhan sehari-hari masyarakat, dengan lebih dari 40 merek yang terbagi

dalam dua kategori utama, yaitu *Home & Personal Care* serta *Foods & Refreshment*, mencakup sejumlah merek populer seperti Lifebuoy, Wall's, Vaseline, Pepsodent, Rinso, Blue Band, Dove, Rexona, dan Clear.

Perusahaan mengusung nilai-nilai yang berorientasi pada penciptaan kesejahteraan bagi konsumen, pemegang saham, dan masyarakat luas, sejalan dengan sasaran yang telah ditetapkan. Tim manajemen bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan pendanaan yang tepat guna mengembangkan potensi perusahaan dan mencapai kinerja optimal di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat, baik melalui pendanaan hutang maupun modal sendiri. Meskipun demikian, perusahaan tercatat mengalami penurunan pendapatan sebesar 6,32% pada tahun 2023 dan 9% pada tahun 2024, sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 1.1 Pendapatan dan Laba Bersih PT. Unilever Indonesia Tbk Tahun 2022-2024 (Dalam Jutaan)

No	Tahun	Pendapatan	Laba Bersih
1	2022	Rp 41,218,881	Rp 5,364,761
2	2023	Rp 38,611,401	Rp 4,800,940
3	2024	Rp 35,138,643	Rp 3,368,693

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan PT. Unilever Indonesia Tbk, 2025

Berdasarkan Tabel 1.1, terlihat bahwa pendapatan PT Unilever Indonesia Tbk mengalami fluktuasi dengan penurunan yang cukup signifikan pada periode 2022–2024. Kondisi ini antara lain dipengaruhi oleh lonjakan kasus Covid-19 pasca libur Tahun Baru dan Idulfitri serta munculnya varian Delta, yang mendorong pemerintah memberlakukan kebijakan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di berbagai wilayah pada tahun 2021 sehingga menurunkan daya beli konsumen di segmen pasar Unilever. Selain itu, harga sejumlah bahan

baku utama seperti *crude oil* dan *palm oil* juga mengalami kenaikan cukup besar dibandingkan tahun 2020 (www.cnbcindonesia.com).

Kondisi tersebut mendorong perlunya analisis ¹²⁸ laporan keuangan untuk menilai sejauh mana kinerja keuangan perusahaan dalam menghadapi berbagai tantangan yang terjadi pada periode tersebut.

Direktur Keuangan PT Unilever Indonesia Tbk, Vivek Agarwal, juga ¹⁵⁶ mengungkapkan bahwa seruan boikot terhadap produk yang dianggap berafiliasi dengan Israel turut memengaruhi kinerja perusahaan pada kuartal IV 2023, dengan penurunan paling tajam terjadi pada November–Desember 2023 sehingga penjualan domestik sepanjang 2023 turun 5,2%. Tren penurunan laba bersih juga tampak konsisten pada Tabel 1.1 yaitu dari Rp5.364.761 juta (2022) menjadi Rp4.800.940 juta (2023) dan Rp3.368.693 juta (2024).

Setelah aksi boikot terkait dugaan afiliasi dengan Israel ¹⁶² tersebut, kinerja keuangan PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) tercatat menurun cukup signifikan; pada kuartal II 2024, laba bersih turun 26% secara kuartalan dan 10% secara tahunan menjadi Rp918 miliar, dipengaruhi oleh dampak boikot, meningkatnya persaingan pasar, dan turunnya volume penjualan. Tabel 1.2 berikut menyajikan ringkasan neraca perusahaan yang juga menunjukkan tren penurunan sepanjang 2022–2024.

**Tabel 1.4 Ringkasan Laporan Neraca (Dalam Jutaan Rupiah)
PT. Unilever Indonesia Tbk Tahun 2022-2024**

Keterangan	2022 (Rp)	2023 (Rp)	2024 (Rp)
Aktiva lancar			
Total aktiva lancar	7.567.768	6.191.839	5.280.548
Aktiva tetap			
Total aktiva tetap	10.750.346	10.472.247	10.765.647
Total aktiva	18.318,114	16.664.086	16.046.195
Passiva: Liabilitas			
Liabilitas jangka pendek	12.442.223	11.223.968	11.830.201
Liabilitas jangka panjang	1.878.635	2.058.880	2.066.727
Total leabilitas	14.320.858	13.282.848	13.896.928
Ekuitas			
Total ekuitas	3.997.256	3.381.238	2.149.267
Total Pasiva (liabilitas dan ekuitas)	18.318.114	16.664.086	16.046.195

Sumber: www.idx.co.id/2025 laporan keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk

Sejumlah kajian menunjukkan bahwa aksi boikot tersebut berdampak negatif terhadap performa keuangan perusahaan, di antaranya melalui penurunan nilai saham dan margin keuntungan, meskipun perusahaan telah berupaya menyesuaikan harga bahan baku untuk menekan risiko. Fenomena ini juga terkait dengan konflik geopolitik Palestina–Israel yang turut menurunkan permintaan produk di pasar domestik. Secara keseluruhan, PT Unilever Indonesia Tbk masih menghadapi tantangan berkelanjutan dengan proses pemulihan yang berjalan lambat di tengah tekanan faktor eksternal, sehingga diperlukan analisis laporan keuangan untuk menilai laba ekonomi serta sejauh mana manajemen berhasil meningkatkan kekayaan pemilik.

Kajian mengenai kinerja keuangan telah banyak dilakukan dengan berbagai alat analisis, di antaranya EVA dan ROA, karena keduanya mampu menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba sekaligus

menciptakan nilai tambah ekonomi bagi pemegang saham. Penelitian ini secara khusus mengukur *financial performance* PT Unilever Indonesia Tbk melalui kedua indikator tersebut, dengan tujuan menilai efektivitas pengelolaan aset serta kemampuan perusahaan menciptakan nilai ekonomi pada periode pemboikotan.

Penelitian terdahulu oleh Cahyandari et al. (2021), Juwita et al. (2021), Sasombo et al. (2023), Ramopolii et al. (2024), serta Salsabillah dan Ruzikna (2024) umumnya mengukur kinerja keuangan perusahaan melalui EVA, ROA, atau rasio keuangan lain pada berbagai sektor industri seperti manufaktur, ritel, dan jasa dengan periode yang berbeda-beda, dan secara umum menyimpulkan bahwa EVA dan ROA merupakan indikator yang efektif dalam menilai kinerja serta penciptaan nilai perusahaan.

Penelitian ini berbeda dari penelitian-penelitian tersebut karena secara khusus berfokus pada PT Unilever Indonesia Tbk dengan periode terbaru, yaitu 2022–2024, serta mengombinasikan EVA dan ROA sekaligus sehingga analisis yang dihasilkan tidak hanya menggambarkan profitabilitas, tetapi juga kemampuan perusahaan menciptakan nilai tambah ekonomi bagi pemegang saham secara lebih komprehensif. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian berjudul "Analisis Financial Performance pada PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 2022-2024".

1.2. RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah menjadi fokus yang mengarahkan langkah-langkah penelitian ini, yaitu pernyataan yang akan dijawab melalui pengumpulan data dan analisis ilmiah (Sugiyono, 2018). Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah:

1.2.1. Bagaimana *financial performance* (kinerja keuangan) PT. Unilever Indonesia Tbk periode 2022–2024 bila diukur menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA)?.

1.2.2. Bagaimana *financial performance* (kinerja keuangan) PT. Unilever Indonesia Tbk periode 2022–2024 bila diukur menggunakan metode *Rasio Return On Asset* (ROA)?.

1.3. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian merupakan indikasi arah serta data yang hendak diperoleh melalui penelitian, yang dirumuskan secara konkret, jelas, dan ringkas dalam bentuk pernyataan yang mengacu pada rumusan masalah (Soekidjo, 2010). Berdasarkan hal tersebut, tujuan penelitian ini adalah:

1.3.1. Mengetahui *financial performance* (kinerja keuangan) PT. Unilever Indonesia Tbk periode 2022–2024 menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA)

1.3.2. Mengetahui *financial performance* (kinerja keuangan) PT. Unilever Indonesia Tbk periode 2022–2024 menggunakan metode *Return On Asset* (ROA). Guna mengidentifikasi sejauh mana perusahaan mampu menciptakan nilai tambah ekonomi bagi pemegang saham.

1.4. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat penelitian merupakan kegunaan hasil penelitian, baik bagi pengembangan program maupun bagi ilmu pengetahuan (Soekidjo, 2010). Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk:

1.4.1. Manfaat Akademis: Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur dan referensi empiris dalam kajian analisis *financial*

performance (kinerja keuangan) khususnya yang membandingkan pendekatan *Economic value added* (EVA) dan *Return On Asset* (ROA).

1.4.2. Manfaat Praktis: Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen PT. Unilever Indonesia Tbk dalam mengevaluasi dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan berdasarkan penciptaan nilai ekonomi dan efektivitas penggunaan aset.

1.4.3. Manfaat Bagi Peneliti: Melatih kemampuan analitis peneliti dalam mengolah data keuangan dan menginterpretasikan hasil pengukuran kinerja perusahaan dengan menggunakan dua pendekatan yang berbeda, yaitu *Economic value added* (EVA) dan *Return On Asset* (ROA).

1.5. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan ini biasanya digunakan sebagai sarana atau kontrol untuk penelitian yang akan dilakukan. Karena itu, dibagi menjadi beberapa bab, yang meliputi :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan keuntungan penelitian, dan proses penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab ini membahas teori-teori yang relevan dengan penelitian, penelitian sebelumnya, kerangka pemikiran, hipotesis, dan variabel penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

1

Bab ini membahas tempat dan waktu penelitian, jenis data yang digunakan, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan tentang hasil pengelolaan data, gambaran umum perusahaan, analisis datanya.

144

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Menjelaskan tentang kesimpulan implikasi, keterbatasan dan saran peneliti untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

37

Pada bab ini berisikan tentang sumber yang relevan dengan objek penelitian yang digunakan sebagai dasar teori atau grand theory.

LAMPIRAN

Lampiran yang memuat data pendukung dan perhitungan yang digunakan dalam penelitian

108

BAB II

TELAAHAH PUSTAKA

2.1. LANDASAN TEORI

2.1.1 Manajemen Keuangan

a. Pengertian Manajemen Keuangan

Sudana (2011), sebagaimana dikutip dalam Pasha et al. (2023),¹ memberikan penjelasan bahwa manajemen keuangan perusahaan adalah salah satu bidang manajemen fungsional yang berkaitan dengan membuat keputusan tentang investasi jangka panjang dan mengelola modal kerja, termasuk keputusan tentang investasi dan pendanaan jangka pendek. Dengan kata lain, manajemen keuangan menerapkan prinsip keuangan dalam organisasi perusahaan agar nilainya dapat diciptakan dan dipertahankan¹ melalui pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya yang tepat.

Sementara itu, Dewi Utari (2014), sebagaimana dikutip dalam Pasha et al. (2023), manajemen keuangan¹⁵⁰ didefinisikan sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian upaya untuk memperoleh dana dengan biaya yang paling rendah dan kemudian menggunakannya secara efisien dan efektif untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan.⁵

Berdasarkan kedua pandangan tersebut, dapat dipahami bahwa manajemen keuangan pada intinya adalah upaya mengelola dana, baik dalam memperolehnya maupun mengalokasikannya, guna membiayai seluruh aktivitas perusahaan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁹²

⁵
b. Fungsi Manajemen Keuangan

Fungsi manajemen keuangan yaitu sebagai berikut : (Husnan & Pudjiastuti, 2015)

1. Penggunaan dana (Keputusan Investasi)
2. Memperoleh Dana (keputusan pendanaan)
3. Pembagian laba (kebijakan dividen)

Keputusan yang berkaitan dengan pendanaan dan kebijakan dividen biasanya ⁴⁷ tercermin pada sisi pasiva perusahaan sehingga memengaruhi struktur kekayaan, yaitu perbandingan antara aktiva lancar dan aktiva tetap. Keputusan investasi, di sisi lain, biasanya tercermin pada sisi aktiva perusahaan. Perbandingan ini ¹¹⁹ disebut struktur modal jika hanya dana yang tertanam dalam jangka panjang yang diperhatikan.

Namun, apabila yang diperhatikan mencakup ⁵ dana jangka pendek maupun jangka panjang, perbandingan tersebut disebut struktur finansial, yang dipengaruhi oleh keputusan pendanaan dan kebijakan dividen.

⁸¹
c. Tujuan Manajemen Keuangan daftar

Perencanaan, analisis, dan pengendalian adalah aktivitas yang berkaitan dengan manajemen keuangan ⁵ yang dilakukan oleh manajer keuangan untuk memastikan operasi perusahaan berlangsung. Manajer keuangan ¹⁶⁰ harus membuat keputusan keuangan yang tepat untuk mencapai ⁵ tujuan perusahaan. Secara umum, tujuan manajemen keuangan dalam jangka pendek adalah menghasilkan tingkat keuntungan yang paling tinggi..

⁹⁴ Namun secara normatif tujuan keputusan keuangan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan (Husnan & Pudjiastuti, 2015).

2.1.2 Laporan Keuangan

Dalam laporan keuangan, ada neraca, laporan laba rugi, dan laporan perubahan ekuitas. Neraca menunjukkan aset, kewajiban, dan ekuitas perusahaan pada tanggal tertentu; laporan laba rugi menunjukkan hasil usaha dan beban yang timbul selama periode tertentu; dan laporan perubahan ekuitas menjelaskan bagaimana dan mengapa ekuitas perusahaan berubah (Munawir, 2014).

Berbagai pihak, baik internal maupun eksternal, mendapat manfaat dari informasi tentang kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan, sehingga laporan keuangan berfungsi sebagai cara untuk berkomunikasi dengan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap data keuangan perusahaan (Kasmir, 2012).

Analisis laporan keuangan berguna bagi kreditur untuk memperkirakan risiko yang mungkin timbul, terutama terkait kemampuan perusahaan untuk menjamin pembayaran bunga dan pelunasan pokok pinjaman. Bagi investor, analisis ini membantu menilai nilai saham dan tingkat keamanan dana yang akan ditanamkan.

Akibatnya, analisis keuangan dapat membantu meningkatkan kinerja perusahaan dan meningkatkan efisiensi operasional dalam berbagai model pengambilan keputusan jangka pendek dan jangka panjang. (Cholil, 2021).

2.1.3 Financial Performance (Kinerja Keuangan)

Fahmi (2012), sebagaimana dikutip dalam Pasha et al. (2023), mengartikan *financial performance* (kinerja keuangan) sebagai evaluasi tingkat keberhasilan suatu perusahaan dalam menerapkan aturan

104 pelaksanaan keuangan, misalnya dengan menyusun laporan keuangan yang memenuhi standar dan ketentuan dari Standar Akuntansi Keuangan (SAK) atau GAAP.

114 Kinerja keuangan adalah alat yang digunakan untuk mengukur prestasi kerja keuangan dari struktur permodalan suatu organisasi. Tolok ukur yang digunakan didasarkan pada keadaan keuangan perusahaan, di mana evaluasi dilakukan terhadap input dan output, serta kemampuan untuk mencapai hasil tersebut.

Pandangan senada disampaikan oleh Fahmi (2020) dalam Sanim et al. (2025), yang menekankan bahwa kinerja keuangan tercermin dari kemampuan perusahaan menjalankan aturan pengelolaan keuangan secara tepat, termasuk 193 penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK.

Dengan demikian, kinerja keuangan perusahaan dapat dimaknai sebagai ukuran 42 keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber daya keuangan secara efektif sesuai standar yang berlaku. Penilaian terhadap kinerja keuangan pada dasarnya bertujuan 136 menilai sejauh mana perusahaan telah menerapkan prinsip pengelolaan keuangan secara tepat, efisien, dan sesuai ketentuan yang berlaku.

159 2.1.4 Economic Value Added (EVA)

43 Stern dan Stewart, sebagai penggagas konsep *Economic Value Added* (EVA), menjelaskan bahwa EVA merupakan pendekatan yang menggambarkan nilai tambah yang diberikan manajemen kepada pemegang saham dalam suatu periode (Silalahi & Meiyanti, 2021). Secara sederhana, EVA dapat dipahami sebagai konsep 123 keuangan yang mengukur nilai tambah yang dihasilkan perusahaan setelah memperhitungkan biaya

modal. Perusahaan pada umumnya tidak hanya berupaya memaksimalkan kekayaan, tetapi juga perlu memastikan bahwa sumber daya yang terbatas dialokasikan secara efisien (Shishany et al., 2020). Melalui EVA, perusahaan dapat mengevaluasi kinerja keuangannya dan mengambil keputusan yang lebih tepat guna meningkatkan nilai tambah bagi pemegang saham.

Secara umum, *Economic Value Added* (EVA) ditentukan oleh dua komponen utama. Pertama, laba operasional bersih setelah pajak yang mencerminkan nilai atau *value* yang berhasil diciptakan perusahaan. Kedua, biaya modal yang menggambarkan besarnya pengorbanan atau beban yang harus dikeluarkan perusahaan dalam proses penciptaan nilai tersebut.

Di Indonesia, EVA juga disebut Nilai Tambah Ekonomi (NITAMI), sebuah sistem manajemen keuangan yang dimaksudkan untuk mengukur laba ekonomi bisnis. Prinsipnya adalah bahwa kesejahteraan hanya dapat tercipta apabila perusahaan dapat menutup semua biaya operasi dan modal.

Anthony & Govindarajan (2012) memberikan penjelasan bahwa EVA adalah nilai uang, bukan rasio, yang diperoleh dari perbedaan antara laba bersih operasi dan beban modal. Ini menjadi tolak ukur kinerja keuangan karena mengukur perbedaan antara pengembalian atas modal perusahaan dan biaya modal yang dikeluarkan. (O'Byrne & David, 2010). Tahapan perhitungan EVA menurut Juwita et al. (2021) adalah sebagai berikut:

a. Menghitung *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT)

Laba operasional perusahaan setelah dikurangi pajak, tetapi sebelum memperhitungkan biaya bunga, disebut NOPAT. Metode untuk menghitung NOPAT adalah sebagai berikut:

$$\text{NOPAT} = \text{laba bersih setelah pajak} + \text{Biaya Bunga}$$

b. Menghitung *Invested Capital* (IC)

Jumlah total dana yang diinvestasikan dalam perusahaan untuk mendukung kegiatan operasionalnya, yang berasal dari ekuitas pemegang saham dan hutang jangka panjang, disebut *investasi modal* (IC). IC menunjukkan jumlah modal yang benar-benar digunakan perusahaan untuk menghasilkan laba operasionalnya. rumus yang digunakan untuk menghitung IC adalah sebagai berikut:

$$\text{IC} = \text{Total Hutang \& Ekuitas} - \text{Hutang Jangka Pendek}$$

c. Menghitung *Weighted Average Cost of Capital* (WACC)

Biaya modal rata-rata tertimbang yang harus ditanggung perusahaan atas seluruh sumber pendanaan yang digunakan, yaitu hutang dan ekuitas, dikenal sebagai *Weighted Average Cost of Capital* (WACC). WACC menunjukkan tingkat pengembalian minimum yang harus dihasilkan perusahaan agar dapat menutup biaya penggunaan modal tersebut :

$$\text{WACC} = [(D \times r_d)(1 - \text{tax}) + (E \times R_e)] \text{ Dimana:}$$

1. Tingkat modal dari hutang (D) dapat dihitung dengan membandingkan total hutang dengan total hutang dan ekuitas, yang dirumuskan sebagai berikut :

$$D = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Hutang} + \text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

2. Biaya hutang atau *cost of Debt* (rd)

$$rd = \frac{\text{Biaya Bunga}}{\text{Total Hutang Jangka Panjang}} \times 100\%$$

3. Tingkat modal dan ekuitas (E) dapat dihitung dengan membandingkan ekuitas total dengan hutang dan ekuitas, yang dirumuskan sebagai berikut :

$$E = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Hutang} + \text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

4. Biaya ekuitas, juga dikenal sebagai biaya ekuitas (re), dapat dihitung dengan membandingkan keuntungan per saham dengan harga saham, yang dirumuskan sebagai berikut :

$$re = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

5. Tingkat pajak (T) dihitung dengan membandingkan laba per saham dengan harga saham, yang dapat dihitung sebagai berikut :

$$T = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}} \times 100\%$$

6. Menghitung *Capital Charges* (CC)

Biaya modal adalah biaya yang harus ditanggung perusahaan atas semua dana yang diinvestasikan dalam operasional perusahaan, baik itu dari hutang maupun ekuitas. Biaya modal menunjukkan tingkat pengembalian minimum yang harus dilakukan perusahaan agar dapat menutup biaya penggunaan modal. Rumus untuk menghitung CC adalah sebagai berikut :

$$CC = \text{Weighted Average Cost of Capital (WACC)} \times \text{Invested Capital (IC)}$$

d. Rumus EVA

$$\text{EVA} = \frac{\text{Net Operating Profit After Tax (NOPAT)} - \text{Capital Charges (CC)}}{9}$$

Dalam penelitian kinerja, metode EVA termasuk dalam tiga kategori:

$\text{EVA} > 0$ menunjukkan nilai EVA yang positif, yang menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan nilai perusahaan. $\text{EVA} = 0$ menunjukkan posisi impas atau break event point, yang menunjukkan bahwa tidak ada nilai tambah ekonomis, tetapi perusahaan masih mampu membayar semua kewajibannya kepada penyandang dana atau kreditur. Jika $\text{EVA} < 0$, yaitu nilai EVA negatif, yang menunjukkan tidak terjadi proses nilai tambah pada perusahaan (Rudiyanto, 2013).

2.1.5 Return On Asset (ROA)

Kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak berdasarkan jumlah aset yang dimilikinya selama periode tertentu disebut *Return on Asset (ROA)*. Nilai ROA yang negatif mengindikasikan bahwa perusahaan mengalami kerugian. Hasil analisis ROA selanjutnya dapat digunakan sebagai dasar proyeksi untuk menilai potensi perusahaan dalam menghasilkan laba pada masa mendatang.

a. Analisis *Return on Assets* tidak hanya bermanfaat bagi pemilik usaha dan pihak manajemen, tetapi juga bagi pihak eksternal yang berkepentingan terhadap perusahaan. Munawir (2007) mengemukakan beberapa manfaat analisis ROA sebagai berikut:

1. Sebagai ukuran menyeluruh atas efisiensi penggunaan modal, produksi, dan penjualan, sehingga manajemen dapat menilai kinerja tersebut melalui analisis rasio ini.

2. Apabila tersedia data rata-rata industri, ROA dapat digunakan untuk membandingkan efisiensi perusahaan dengan perusahaan sejenis maupun mengukur efisiensi antar-divisi melalui alokasi sumber daya.
 3. Dengan sistem biaya produk yang memadai, ROA juga dapat mengukur profitabilitas masing-masing produk sehingga perusahaan dapat mengidentifikasi produk yang berpotensi memberi keuntungan jangka panjang.
 4. Selain untuk kepentingan pengendalian, ROA juga bermanfaat sebagai dasar perencanaan, misalnya ketika perusahaan hendak melakukan ekspansi.
- b. Besarnya ROA akan berubah apabila terjadi perubahan pada *profit margin* maupun *assets turnover*, baik secara terpisah maupun bersamaan, sehingga manajemen dapat memanfaatkan salah satu atau kedua faktor tersebut untuk meningkatkan ROA.

c. Rumus ROA

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Keterangan:

1. Laba Bersih Setelah Pajak (*Net Income*): laba akhir setelah dikurangi pajak.
 2. Total Aset: total seluruh aset (aktiva) perusahaan, baik lancar maupun tidak lancar.
- d. Standar *Return on finansial*
1. Jika nilai ROA >10% maka ROA dikategorikan sangat baik.
 2. Jika nilai ROA 5%-10% maka ROA dikategorikan baik.

3. Jika nilai ROA 2%-5% maka ROA dikategorikan cukup.
4. Jika nilai ROA <2% maka Roa dikategorikan kurang baik.

18

2.2. PENELITIAN TERDAHULU

Tabel 2.1 penelitian terdahulu

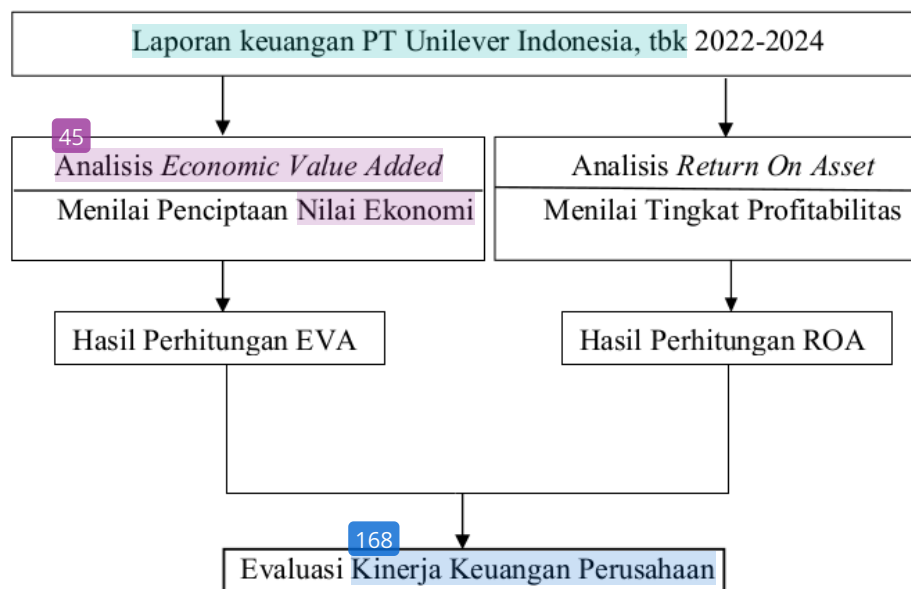
No	Nama Peneliti & Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Cahyandari, A., Yusuf, H. F., & Rachmawati, L. (2021)	Analisis Economic Value Added (EVA), Financial Value Added (FVA) dan Market Value Added (MVA) Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan.	Hasil penelitian menunjukkan EVA, FVA, dan MVA bernilai positif sepanjang periode penelitian, yang mengindikasikan perusahaan mampu menciptakan nilai tambah baik secara ekonomis, finansial, maupun pasar.
2.	Juwita, R., Rafli, M., & Antoni, A. (2021)	Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Economic Value Added. CoValue	Hasil penelitian menunjukkan nilai EVA yang dihasilkan Unilever Indonesia, Tbk selama tiga tahun terakhir konsisten positif, sehingga kinerja Indonesia Unilever Indonesia, Tbk sangat baik
3.	Sasombo, G., Saerang, D. P. E., & Maradesa, D. (2023)	Analisis perbandingan kinerja perusahaan berdasarkan <i>Economic Value Added</i> pada PT Smartfren Telecom Tbk dan PT Indosat Tbk yang terdaftar di BEI. Jurnal EMBA: Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi.	Hasil penelitian menunjukkan PT Smartfren Telecom Tbk memiliki kinerja kurang baik karena nilai EVA-nya negatif sepanjang 2019–2021, sedangkan PT Indosat Tbk juga negatif pada 2019–2020 namun berbalik positif pada 2021, sehingga disimpulkan kinerja Indosat Tbk relatif lebih baik dibandingkan PT Smartfren Telecom Tbk.

18 No	Nama Peneliti & Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
4.	Ramopolii, G. M., Runtu, T., & Latjandu, L. D. (2024)	Analisis kinerja keuangan menggunakan metode <i>economic value added</i> dan <i>market value added</i> pada perusahaan sub sektor perdagangan ritel barang primer yang terdaftar di Bursa Efek Finansial	Hasil penelitian ¹⁹⁰ unjukkan EVA berperan penting dalam menilai penciptaan nilai perusahaan dan memberikan gambaran yang lebih komprehensif dibandingkan rasio keuangan tradisional.
5.	⁶⁵ Salsabillah, N. D., & Ruzikna. (2024)	Analisis <i>Economic Value Added</i> (EVA) dan <i>Return on Assets</i> (ROA) Untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada FINANSIAL. Pegadaian (Persero).	Hasil penelitian menunjukkan EVA dan ROA efektif digunakan sebagai indikator penilaian kinerja keuangan, di mana nilai EVA yang positif mencerminkan adanya penciptaan nilai ekonomi.

Sumber : diolah oleh peneliti , 2025

2.3. KERANGKA PEMIKIRAN

Berikut diagram kerangka pemikiran ⁴dalam penelitian ini :



Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran

2.4. HIPOTESIS

³⁷ Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang ditulis dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan belum berdasarkan fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data, tetapi baru berdasarkan teori (Sugiyono, 2018).

⁴ H₁ : Diduga Kinerja keuangan PT Unilever Indonesia, Tbk periode 2022–2024 berdasarkan *Economic value added* (EVA) ⁸⁵ menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai tambah ekonomi.

²⁰ H₂ : Diduga Kinerja keuangan PT Unilever Indonesia, Tbk periode 2022–2024 berdasarkan *Return on Assets* (ROA) menunjukkan tingkat profitabilitas yang baik.

2.5. VARIABEL PENELITIAN

Secara umum variabel penelitian terbagi menjadi 2 (dua) : Variabel bebas atau independen yang mempengaruhi variabel lainnya, dan biasanya diberi simbol “X” ¹³ Variabel terikat atau dependen yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau independen, dan biasanya diberi simbol “Y”.

12

Tabel 2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

No	Nama Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1	<i>Economic Value Added</i> (EVA) (X1)	90 Nilai tambah ekonomi (EVA) yang dihasilkan oleh perusahaan setelah biaya modal dihitung menunjukkan seberapa baik perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham.	14 1. NOPAT (<i>Net Operating Profit After Tax</i>) 2. <i>Invested Capital</i> 3. WACC (<i>Weighted Average Cost of Capital</i>) 4. Nilai EVA (positif atau negatif)	Rasio / Interval
2	<i>Return on Finansial</i> (ROA) (X2)	89 Kualitas aset (ROA) adalah ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari semua aset yang dimilikinya. Semakin tinggi ROA, semakin efektif perusahaan menggunakan asetnya.	174 1. Laba Bersih Setelah Pajak 2. Total Aset 3. Persentase ROA	Rasio / Interval
3	167 <i>Finansial Performance</i> (kinerja keuangan) (Y)	<i>Finansial Performance</i> (kinerja keuangan) adalah gambaran dari hasil operasi keuangan perusahaan selama suatu jangka waktu yang menunjukkan efisiensi, profitabilitas, dan penciptaan nilai bagi pemegang saham.	1. Tingkat Profitabilitas 2. Efisiensi penggunaan modal/aset 3. Nilai tambah ekonomi 4. Stabilitas keuangan (tren 2022–2024)	Rasio / Interval

Sumber data : diolah oleh peneliti, 2025

METODE PENELITIAN

3.1. OBYEK DAN WAKTU PENELITIAN

3.1.1. Obyek penelitian

Sugiyono (2019) menjelaskan bahwa ⁷² objek penelitian adalah sifat, karakteristik, atau nilai individu, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang dipilih peneliti untuk dipelajari dan diperoleh ²¹ kesimpulan. Penelitian ini berfokus pada kinerja keuangan PT Unilever Indonesia Tbk.

3.1.2. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 10 Oktober 2025 sampai dengan waktu yang belum bisa ditentukan.

3.2. JENIS DAN SUMBER DATA

3.2.1. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang dianalisis berupa angka-angka dari laporan keuangan perusahaan. Sugiyono (2018) menjelaskan bahwa ¹³⁵ pendekatan kuantitatif berlandaskan filsafat positivisme dan bertujuan menggambarkan serta menguji hipotesis penelitian, dengan proses pengumpulan, pengolahan, hingga penyajian hasil yang didominasi oleh data angka.

3.2.2. Sumber Data

Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh orang lain sebelumnya dan digunakan kembali ⁷³ dalam penelitian ini. Laporan keuangan tahunan PT. Unilever Indonesia Tbk dapat ditemukan di Bursa

Efek Indonesia (BEI), situs perusahaan, dan sumber terpercaya lainnya, seperti IDX (Indonesia Stock Exchange). Laporan ini mencakup laba rugi, neraca, dan arus kas untuk tahun fiskal 2022–2024.

96

3.3. POPULASI DAN SAMPEL

3.3.1. Populasi

Semua objek atau data yang menjadi subjek penelitian disebut populasi. Fokus penelitian ini adalah semua laporan keuangan tahunan PT. Unilever Indonesia Tbk yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia sejak perusahaan didirikan hingga tahun terakhir, termasuk catatan atas laporan keuangan, laporan laba rugi, neraca, dan arus kas.

3.3.2. Sampel

Bagian populasi yang dianggap dapat menggambarkan populasi secara keseluruhan disebut sampel. Karena penambahan jumlah sampel tidak akan meningkatkan keterwakilan data, penelitian ini menggunakan metode sampel jenuh, yang berarti seluruh populasi diambil sebagai sampel (Sugiyono, 2018). Data keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk dari tahun 2022–2024 digunakan sebagai contoh dalam penelitian ini.

Karena penelitian bersifat deskriptif analitik dengan data sekunder, seluruh data populasi digunakan sebagai sampel tanpa pengambilan sampel acak, sehingga analisis dapat dilakukan secara komprehensif dengan asumsi data yang dipublikasikan bersifat akurat dan lengkap.

3.4. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Sugiyono (2019) mengatakan bahwa langkah paling strategis dalam penelitian adalah teknik pengumpulan data karena tujuan penelitian adalah untuk

mendapatkan data yang valid dan dapat diandalkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

3.4.1. Dokumentasi

Mengumpulkan data sekunder dari laporan keuangan tahunan (laba bersih, total aset, modal, dan biaya modal) yang digunakan untuk menghitung EVA dan ROA.

3.4.2. Studi Pustaka (*library research*)

Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa studi pustaka berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang relevan dengan nilai, budaya, dan norma pada situasi sosial yang diteliti. Melalui studi pustaka, peneliti mengumpulkan teori, konsep, dan hasil penelitian terdahulu dari buku, jurnal, dan artikel ilmiah terkait kinerja keuangan, EVA, dan ROA, guna memperoleh data kuantitatif dan landasan teori pendukung dalam menganalisis kinerja keuangan PT Unilever Indonesia, Tbk.

3.4.3. Data Internet

Pengumpulan data juga dilakukan melalui internet, yaitu dengan memanfaatkan basis data yang dikelola oleh berbagai penyedia informasi untuk kepentingan bisnis maupun nonbisnis, guna mempermudah peneliti dalam memperoleh data yang dibutuhkan (Ahmadi & Hermawan, 2019, dalam Maulana, 2022).

2022).

3.5. ANALISIS DATA

Sugiyono (2019) membedakan teknik analisis data dari metode penelitian, yang merupakan proses yang dilakukan secara sistematis untuk menciptakan

tema atau hipotesis berdasarkan data yang dikumpulkan. Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan manfaat tertentu.

Dalam penelitian ini, analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan PT Unilever Indonesia, Tbk. selama tahun 2022–2024.

3.5.1. *Financial Performance* (Kinerja Keuangan) Y

Secara operasional, *financial performance* (kinerja keuangan) dalam penelitian ini mengacu pada uraian teori pada Bab II, yaitu gambaran hasil akhir aktivitas keuangan perusahaan yang mencerminkan efisiensi, profitabilitas, dan penciptaan nilai bagi pemegang saham. Variabel ini diukur melalui hasil perhitungan *Economic Value Added* (EVA) dan *Return on Asset* (ROA) PT Unilever Indonesia Tbk periode 2022–2024.

3.5.2. *Economic Value Added* (EVA) X1

Secara operasional, EVA dalam penelitian ini mengacu pada uraian teori pada Bab II, yaitu nilai tambah ekonomi yang dihasilkan perusahaan setelah memperhitungkan biaya modal, yang diperoleh dari selisih antara laba bersih operasi dan beban modal (Anthony & Govindarajan, 2012). Tahapan perhitungan EVA dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Secara umum, *Economic Value Added* (EVA) ditentukan oleh dua komponen utama. Pertama, laba operasional bersih setelah pajak yang mencerminkan nilai atau *value* yang berhasil diciptakan perusahaan. Kedua, biaya modal yang menggambarkan besarnya pengorbanan atau beban yang harus dikeluarkan perusahaan dalam proses penciptaan nilai tersebut.

- e. ³ Menghitung *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT)

Laba operasional perusahaan setelah dikurangi pajak, tetapi sebelum memperhitungkan biaya bunga, disebut NOPAT. Metode untuk menghitung NOPAT adalah ¹³ sebagai berikut:

$$\text{NOPAT} = \text{laba bersih setelah pajak} + \text{Biaya Bunga}$$

- f. Menghitung *Invested Capital* (IC)

Jumlah total dana yang diinvestasikan dalam perusahaan untuk mendukung kegiatan operasionalnya, yang berasal dari ekuitas pemegang saham dan hutang jangka panjang, disebut investasi modal (IC). IC menunjukkan ⁴⁵ jumlah modal yang benar-benar digunakan perusahaan untuk menghasilkan laba operasionalnya. rumus yang digunakan untuk menghitung IC ³² adalah sebagai berikut:

$$\text{IC} = \text{Total Hutang \& Ekuitas} - \text{Hutang Jangka Pendek}$$

- g. Menghitung *Weighted Average Cost of Capital* (WACC)

⁴ Biaya modal rata-rata tertimbang yang harus ditanggung perusahaan atas seluruh sumber pendanaan yang digunakan, yaitu hutang dan ekuitas, dikenal sebagai ⁵⁶ Weighted Average Cost of Capital (WACC). WACC menunjukkan tingkat pengembalian minimum yang harus dihasilkan perusahaan agar dapat menutup biaya penggunaan modal tersebut :

²⁵

$$\text{WACC} = [(D \times r_d)(1 - \text{tax}) + (E \times R_e)] \text{ Dimana:}$$

1. ² Tingkat modal dari hutang (D) dapat dihitung dengan membandingkan total hutang dengan total hutang dan ekuitas, yang dirumuskan sebagai berikut :

$$D = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Hutang} + \text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

2. Biaya hutang atau *cost of Debt* (rd)

$$rd = \frac{\text{Biaya Bunga}}{\text{Total Hutang Jangka Panjang}} \times 100\%$$

3. Tingkat modal dan ekuitas (E) dapat dihitung dengan membandingkan ekuitas total dengan hutang dan ekuitas, yang dirumuskan sebagai berikut :

$$E = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Hutang} + \text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

4. Biaya ekuitas, juga dikenal sebagai biaya ekuitas (re), dapat dihitung dengan membandingkan keuntungan per saham dengan harga saham, yang dirumuskan sebagai berikut :

$$re = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

5. Tingkat pajak (T) dihitung dengan membandingkan laba per saham dengan harga saham, yang dapat dihitung sebagai berikut :

$$T = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}} \times 100\%$$

6. Menghitung *Capital Charges* (CC)

Biaya modal adalah biaya yang harus ditanggung perusahaan atas semua dana yang diinvestasikan dalam operasional perusahaan, baik itu dari hutang maupun ekuitas. Biaya modal menunjukkan tingkat pengembalian minimum yang harus dilakukan perusahaan agar dapat menutup biaya penggunaan modal. Rumus untuk menghitung CC adalah sebagai berikut :

$$CC = \text{Weighted Average Cost of Capital (WACC)} \times \text{Invested Capital (IC)}$$

h. Rumus EVA

$$EVA = \frac{\text{Net Operating Profit After Tax (NOPAT)} - \text{Capital Charges (CC)}}{9}$$

Dalam penelitian kinerja, metode EVA termasuk dalam tiga kategori:

$EVA > 0$ menunjukkan nilai EVA yang positif, yang menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan nilai perusahaan. $EVA = 0$ menunjukkan posisi impas atau break event point, yang menunjukkan bahwa tidak ada nilai tambah ekonomis, tetapi perusahaan masih mampu membayar semua kewajibannya kepada penyandang dana atau kreditur. Jika $EVA < 0$, yaitu nilai EVA negatif, yang menunjukkan tidak terjadi proses nilai tambah pada perusahaan (Rudiyanto, 2013).

3.5.3. Return On Asset X2

Secara operasional, ROA dalam penelitian ini mengacu pada uraian teori pada Bab II, yaitu rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih setelah pajak dari total aset yang dimiliki. Nilai ROA yang negatif mencerminkan kondisi rugi, dan hasil perhitungannya digunakan untuk menilai profitabilitas PT Unilever Indonesia Tbk periode 2022–2024.

a. Rumus ROA

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Keterangan:

1. Laba Bersih Setelah Pajak (*Net Income*): laba akhir setelah dikurangi pajak.
2. Total Aset: total seluruh aset (aktiva) perusahaan, baik lancar maupun tidak lancar.

b. Standar *Return on finansial*

1. Jika nilai ROA $>10\%$ maka ROA dikategorikan sangat baik.
2. Jika nilai ROA $5\%-10\%$ maka ROA dikategorikan baik.
3. Jika nilai ROA $2\%-5\%$ maka ROA dikategorikan cukup.
4. Jika nilai ROA $<2\%$ maka Roa dikategorikan kurang baik.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

4.1.1. Sejarah Singkat PT Unilever Indonesia Tbk

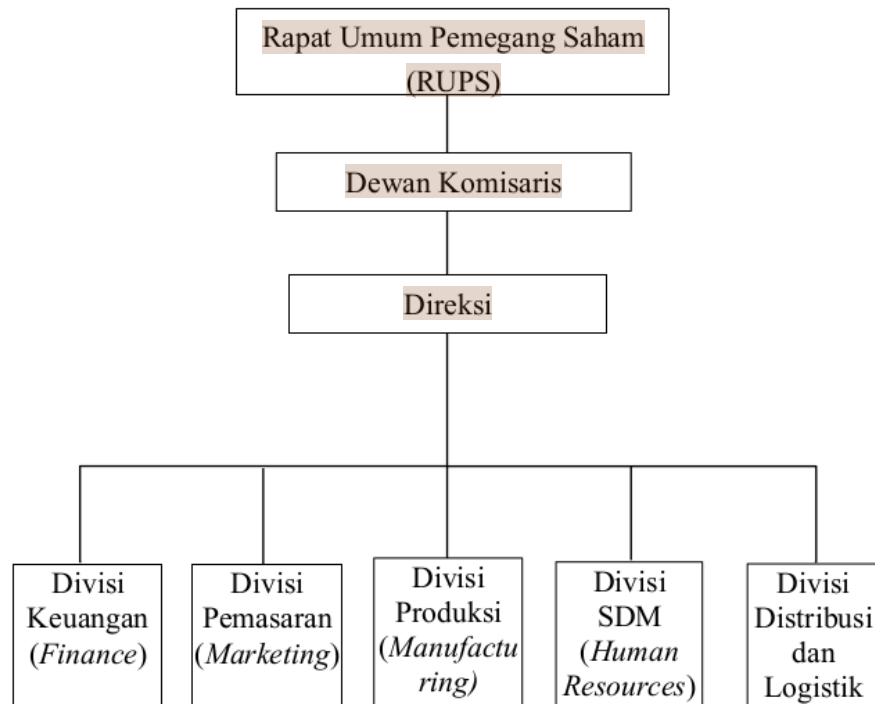
PT Unilever Indonesia Tbk adalah produsen barang konsumsi terbesar di Indonesia yang memproduksi dan memasarkan produk kebutuhan sehari-hari. Lever's Zeepfabrieken N.V. didirikan pada tanggal 5 Desember 1933 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1933. Nama perusahaan kemudian berubah menjadi PT Unilever Indonesia seiring perkembangan perusahaan. Pada tahun 1982, perusahaan resmi menjadi perusahaan publik dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI).

PT Unilever Indonesia Tbk terus berkembang sebagai bagian dari Unilever Group yang beroperasi di seluruh dunia. Dengan mengembangkan produk baru dan memperluas jaringan distribusinya di seluruh Indonesia, PT Unilever Indonesia Tbk kini menjadi pemimpin pasar dalam industri barang konsumsi cepat saji (Fast Moving Consumer Goods/FMCG). Saat ini, perusahaan mengelola lebih dari 40 merek yang termasuk dalam dua kategori utama, Foods & Refreshments dan Home & Personal Care. Beberapa merek terkenal termasuk Lifebuoy, Wall's, Vaseline, Pepsodent, Rinso, Blue Band, Dove, Rexona, dan Clear.

18

4.1.2. Struktur Organisasi PT Unilever Indonesia Tbk

Struktur organisasi PT Unilever Indonesia Tbk dirancang agar kegiatan operasional perusahaan berjalan secara efektif dan efisien, dengan Dewan Komisaris dan Direksi sebagai unsur utama yang membawahi sejumlah divisi fungsional. Secara garis besar, struktur organisasi tersebut digambarkan sebagai berikut:



103

Gambar 2.1 Struktur Organisasi PT Unilver Indonesia Tbk

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam perusahaan yang berwenang menetapkan kebijakan umum perusahaan serta mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

2. Dewan Komisaris⁵⁸

Bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengelolaan perusahaan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan¹⁵² nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan.

3. Direksi

Direksi¹¹ bertanggung jawab penuh atas pengelolaan perusahaan sehari-hari, pengambilan keputusan strategis, serta¹⁶⁴ memastikan seluruh kegiatan operasional perusahaan berjalan sesuai dengan tujuan perusahaan.

4. Divisi Keuangan (*Finance*)

⁵⁸ Bertanggung jawab atas manajemen keuangan perusahaan, termasuk penyusunan laporan keuangan, penganggaran, dan pengawasan biaya operasional.

5. Divisi Pemasaran (*Marketing*)

Bertugas merancang strategi pemasaran, promosi produk, pengembangan merek, serta melakukan analisis pasar guna meningkatkan penjualan perusahaan.

6. Divisi Produksi (*Manufacturing/Operations*)

Bertanggung jawab terhadap proses produksi, pengendalian kualitas produk, serta efisiensi penggunaan bahan baku dan tenaga kerja.

7. Divisi Sumber Daya Manusia (*Human Resources*)

Bertugas mengelola tenaga kerja, mulai dari rekrutmen, pelatihan, pengembangan karyawan, hingga evaluasi kinerja.

8. Divisi Distribusi dan Logistik

⁵¹ Bertanggung jawab dalam pengelolaan distribusi produk, penyimpanan barang, serta memastikan produk sampai ke konsumen secara tepat waktu.

⁵¹ Struktur organisasi tersebut menunjukkan adanya pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas pada setiap bagian, sehingga kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan secara terkoordinasi dan mendukung pencapaian tujuan perusahaan secara optimal.

¹⁸

4.1.3. Visi Dan Misi PT Unilever Tbk

a. Visi

Visi PT Unilever Indonesia Tbk adalah menjadi perusahaan barang konsumsi terdepan yang berkelanjutan dengan menyediakan produk berkualitas tinggi yang bermanfaat bagi masyarakat serta menciptakan ⁸⁰ nilai jangka panjang bagi pemegang saham, karyawan, dan seluruh pemangku kepentingan.

b. Misi

¹⁹⁷ Untuk mewujudkan visi tersebut, PT Unilever Indonesia Tbk memiliki misi sebagai berikut:

1. Menyediakan produk kebutuhan sehari-hari yang berkualitas tinggi, aman, dan inovatif untuk memenuhi kebutuhan konsumen.
2. Menciptakan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dengan meningkatkan efisiensi operasional serta daya saing perusahaan.
- ¹⁶ 3. Memberikan nilai tambah bagi pemegang saham melalui kinerja perusahaan yang optimal dan berkesinambungan.

4. Berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat dan menjaga kelestarian lingkungan melalui praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

5. Mengembangkan sumber daya manusia yang profesional, kompeten, dan berintegritas dalam mendukung pencapaian tujuan perusahaan

4.1.4. Aktivitas PT Unilever Indonesia Tbk

PT Unilever Indonesia Tbk merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri barang konsumsi (*Fast Moving Consumer Goods*/FMCG) dengan aktivitas utama meliputi kegiatan produksi, pemasaran, dan distribusi berbagai produk kebutuhan sehari-hari masyarakat. Dalam menjalankan usahanya, perusahaan berfokus pada pengembangan produk yang berkualitas, inovatif, serta sesuai dengan kebutuhan konsumen di pasar domestik.

Kegiatan operasional perusahaan mencakup proses pengadaan bahan baku, kegiatan produksi di pabrik, pengendalian kualitas produk, hingga kegiatan distribusi produk ke berbagai wilayah pemasaran melalui jaringan distribusi yang luas. Selain itu, perusahaan juga melakukan aktivitas pemasaran yang meliputi promosi, pengembangan merek, serta riset pasar guna memahami perubahan kebutuhan konsumen dan meningkatkan daya saing produk di pasar.

Selain kegiatan produksi dan pemasaran, PT Unilever Indonesia Tbk juga menjalankan aktivitas manajerial dan administratif seperti pengelolaan keuangan, pengembangan sumber daya manusia, penelitian dan pengembangan produk, serta kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*/CSR). Seluruh aktivitas tersebut dilakukan

secara terintegrasi untuk mendukung kelangsungan usaha perusahaan serta meningkatkan kinerja keuangan dan pertumbuhan perusahaan secara berkelanjutan.

4.1.5. ²¹ Tata Kelola PT Unilever Indonesia Tbk

⁵⁵ PT Unilever Indonesia Tbk menggunakan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) untuk menjalankan kegiatan bisnisnya secara profesional, transparan, dan bertanggung jawab. Tujuan dari penerapan tata kelola ini adalah ⁷⁷ untuk memastikan bahwa semua operasi perusahaan berjalan sesuai dengan peraturan yang berlaku serta ⁹¹ mampu menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham dan para pemangku kepentingannya.

¹⁶¹ Prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang diterapkan meliputi ¹⁵⁴ *transparansi*, yaitu keterbukaan perusahaan dalam menyampaikan informasi yang relevan dan material kepada publik; ¹⁰⁰ *akuntabilitas*, yaitu kejelasan fungsi, struktur, dan pertanggungjawaban setiap organ perusahaan; *responsibilitas*, yaitu kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundangundangan dan tanggung jawab sosial; *independensi*, yaitu pengelolaan perusahaan yang bebas dari benturan kepentingan; serta ¹⁹⁶ kewajaran dan kesetaraan, yaitu perlakuan yang adil terhadap seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan. ⁵²

Dalam pelaksanaannya, tata kelola perusahaan dijalankan melalui peran ⁷⁷ Sebagai pemegang kekuasaan tertinggi perusahaan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan ¹⁹² Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengawasi dan menawarkan ⁵² nasihat kepada Direksi. Direksi juga bertanggung jawab atas pengelolaan perusahaan dan operasi sehari-hari. Dengan penerapan tata

kelola perusahaan yang baik, PT Unilever Indonesia Tbk diharapkan mampu meningkatkan kinerja perusahaan, menjaga kepercayaan investor, serta memastikan keberlangsungan usaha perusahaan dalam jangka panjang.

23

4.2. HASIL ANALISIS DATA

4.2.1. Hasil Perhitungan Menggunakan *Economic Value Added (EVA)* X1

24

Menurut laporan keuangan PT. Unilever Indonesia, Tbk, yang mencakup neraca dan laporan pendapatan dan laba rugi dari tahun 2022 hingga 2024, perhitungan *Economic Value Added* (EVA) dapat disajikan sebagai berikut:

68

1. Perhitungan *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT)

NOPAT (*Net Operating Profit After Tax*) adalah laba operasional perusahaan setelah dikurangi pajak, tetapi sebelum memperhitungkan biaya bunga. Berdasarkan rumus dapat dihitung NOPAT tahun 2022-2024 dapat diperoleh PT Unilever Indonesia, Tbk yaitu :

46

$$\text{NOPAT} = \text{laba bersih setelah pajak} + \text{Biaya Bunga.}$$

Tabel 4.1 Perhitungan NOPAT PT. Unilever Indonesia Tbk Tahun 2022-2024 (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Biaya Bunga	NOPAT
2022	Rp 5.364.761	Rp 85.211	Rp 5.449.972
2023	Rp 4.800.940	Rp 105.970	Rp 4.906.910
2024	Rp 3.368.693	Rp 82.932	Rp 3.451.625

Sumber data : Diolah oleh peneliti, 2025

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT) perusahaan selama periode 2022–2024 mengalami penurunan. Pada tahun 2022 NOPAT tercatat sebesar Rp 5.449.972, kemudian menurun menjadi Rp 4.906.910 pada tahun 2023, dan kembali menurun menjadi Rp 3.451.625 pada tahun 2024. Penurunan NOPAT ini menunjukkan bahwa laba operasional perusahaan setelah pajak yang dihasilkan dari aktivitas

utama perusahaan cenderung mengalami kelemahan dari tahun ke tahun. Menurunnya NOPAT mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari kegiatan operasionalnya mengalami penurunan, yang dapat dipengaruhi oleh menurunnya pendapatan operasional, meningkatnya biaya operasional, atau kombinasi keduanya. Penurunan ini juga dapat berdampak pada nilai *Economic Value Added* (EVA), karena semakin kecil NOPAT yang dihasilkan, maka potensi perusahaan dalam menciptakan nilai tambah ekonomi juga akan semakin menurun apabila tidak diimbangi dengan penurunan biaya modal.

13 **2. Menghitung *Invested Capital* (IC)**

Invested Capital (IC) adalah jumlah seluruh dana yang diinvestasikan dalam perusahaan untuk mendukung kegiatan operasional, yang berasal dari hutang jangka panjang dan ekuitas pemegang saham. IC menunjukkan besarnya modal yang benar-benar digunakan perusahaan untuk menghasilkan laba operasional.

Sebelum perhitungan biaya modal Indonesia dilakukan, Dari tahun 2021 hingga 2023, Unilever Indonesia, Tbk. melakukan perhitungan biaya modal Indonesia tertimbang (Biaya Modal Rata-Rata Timbang/WACC) dan modal yang diinvestasikan (Modal Investasi/IC). Perhitungan IC ini disajikan di bawah ini.

$$\text{IC} = (\text{Total Hutang} + \text{Total Ekuitas}) - \text{Hutang Jangka Pendek}$$

Tabel 4.2 Perhitungan *Invested Capital* PT. Unilever Indonesia Tbk Tahun 2022-2024 (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Total Hutang + Total Ekuitas	HutangJangka Pendek	<i>Invested Capital</i>
2022	Rp 18.318.114	Rp 12.442.223	Rp 5.875.891
2023	Rp 16.664.086	Rp 11.223.968	Rp 5.440.118
2024	Rp 16.046.195	Rp 11.830.201	Rp 4.215.994

Sumber data : Diolah oleh peneliti, 2025

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa *Invested Capital* (IC) perusahaan selama periode 2022–2024 mengalami penurunan. Pada tahun 2022 nilai IC sebesar 5.875.891, kemudian menurun menjadi 5.440.118 pada tahun 2023, dan kembali menurun menjadi 4.215.994 pada tahun 2024. Penurunan ini menunjukkan bahwa jumlah modal yang diinvestasikan perusahaan untuk mendukung kegiatan operasionalnya cenderung berkurang dari tahun ke tahun.

Menurunnya *Invested Capital* mengindikasikan adanya pengurangan penggunaan dana yang berasal dari hutang maupun ekuitas dalam pembiayaan aset operasional perusahaan, yang dapat disebabkan oleh pengurangan investasi, penurunan total aset operasional, atau kebijakan efisiensi penggunaan modal. Perubahan nilai IC ini juga berpengaruh terhadap perhitungan *Capital Charges* dan *Economic Value Added* (EVA), karena semakin kecil *Invested Capital* yang digunakan, maka beban modal yang harus ditanggung perusahaan juga cenderung menurun.

3. Menghitung *Weighted Average Cost of Capital* (WACC)

Weighted Average Cost of Capital (WACC) adalah biaya modal rata-rata tertimbang yang harus ditanggung perusahaan atas seluruh sumber pendanaan yang digunakan, yaitu hutang dan ekuitas. WACC menunjukkan

3 tingkat pengembalian minimum yang harus dihasilkan perusahaan agar dapat menutup biaya penggunaan modal tersebut.

2 Sebelum menghitung WACC, perhitungan dilakukan untuk komponen yang digunakan untuk menghitungnya: tingkat modal dan hutang (D), biaya hutang (rd), tingkat modal dan ekuitas (E), biaya ekuitas (re), dan tingkat pajak (T).

a. Tingkat modal dari hutang (D) yang dirumuskan sebagai berikut :

$$D = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Hutang} + \text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

2
Tabel 4.3 Perhitungan Tingkat Modal dari Hutang (D)
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Total Hutang	Total Hutang+Total Ekuitas	Tingkat modal dari hutang (D)
33 2022	Rp 14.320.858	Rp 18.318.114	78,2%
2023	Rp 13.282.848	Rp 16.664.086	79,7%
2024	Rp 13.896.928	Rp 16.046.195	86,6%

Sumber data : Diolah oleh peneliti, 2025

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa tingkat modal dari hutang (D) dalam struktur modal perusahaan selama periode 2022–2024 mengalami peningkatan, yaitu sebesar 78,2% pada tahun 2022, meningkat menjadi 79,7% pada tahun 2023, dan kembali meningkat menjadi 86,6% pada tahun 2024. Peningkatan ini menunjukkan bahwa perusahaan semakin banyak menggunakan sumber pendanaan yang berasal dari hutang dibandingkan dengan modal sendiri dalam membiayai kegiatan operasional dan investasinya.

Meningkatnya tingkat modal dari hutang dapat memberikan keuntungan berupa biaya modal yang relatif lebih rendah karena bunga hutang dapat mengurangi beban pajak (tax shield), sehingga berpotensi menurunkan biaya

modal rata-rata perusahaan (WACC). Namun demikian, penggunaan hutang yang terlalu tinggi juga dapat meningkatkan risiko keuangan perusahaan, terutama risiko gagal bayar apabila perusahaan mengalami penurunan kinerja. Oleh karena itu, perubahan proporsi hutang menjadi faktor penting yang mempengaruhi struktur modal serta tingkat biaya modal perusahaan selama periode penelitian.

b. Biaya hutang atau *cost of Debt* (rd) dihitung dengan rumus :

$$rd = \frac{\text{Biaya Bunga}}{\text{Total Hutang Jangka Panjang}} \times 100\%$$

Tabel 4.4 Perhitungan Biaya Hutang (rd)
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Beban Bunga	Total Hutang Jangka Panjang	Biaya Hutang (rd)
2022	Rp 85.211	Rp 1.878.635	4,5%
2023	Rp 105.970	Rp 2.058.880	5,1%
2024	Rp 82.932	Rp 2.066.727	4,0%

Sumber data : Diolah oleh peneliti, 2025

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa biaya hutang (rd) PT Unilever Indonesia Tbk selama periode 2022–2024 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2022 biaya hutang sebesar 4,5%, kemudian meningkat menjadi 5,1% pada tahun 2023, dan kembali menurun menjadi 4,0% pada tahun 2024. Kenaikan biaya hutang pada tahun 2023 menunjukkan bahwa perusahaan menanggung beban bunga yang lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya, yang dapat disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga pasar atau peningkatan risiko pinjaman perusahaan.

Selanjutnya, penurunan biaya hutang pada tahun 2024 menunjukkan adanya perbaikan kondisi pembiayaan perusahaan sehingga beban bunga yang harus ditanggung menjadi lebih rendah. Penurunan rd ini memberikan dampak positif terhadap biaya modal perusahaan karena dapat menurunkan

nilai WACC, sehingga biaya pendanaan yang harus ditanggung perusahaan menjadi lebih efisien. Dengan demikian, fluktuasi biaya hutang selama periode penelitian berpengaruh langsung terhadap perubahan biaya modal rata-rata tertimbang perusahaan.

- c. Tingkat modal dari Ekuitas (E) yang dirumuskan sebagai berikut :

$$E = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Hutang} + \text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

**Tabel 4.5 Perhitungan Tingkat Modal dari Ekuitas (E)
(Dalam Jutaan Rupiah)**

Tahun	Total Ekuitas	Total Hutang + Total Ekuitas	Tingkat Modal dari Ekuitas
2022	Rp 3.997.256	Rp 18.318.114	21,8%
2023	Rp 3.381.238	Rp 16.664.086	20,3%
2024	Rp 2.149.267	Rp 16.046.195	13,4%

Sumber Data : Diolah oleh peneliti, 2025

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa ekuitas (E) dalam struktur modal perusahaan selama periode 2022–2024 mengalami penurunan, yaitu sebesar 21,8% pada tahun 2022, menurun menjadi 20,3% pada tahun 2023, dan kembali menurun menjadi 13,4% pada tahun 2024. Penurunan ekuitas ini menunjukkan bahwa perusahaan semakin banyak menggunakan pendanaan yang berasal dari hutang dibandingkan modal sendiri dalam membiayai aktivitas operasionalnya.

Menurunnya ekuitas juga menunjukkan bahwa ketergantungan perusahaan terhadap sumber pendanaan eksternal berupa hutang semakin meningkat. Kondisi ini dapat memberikan keuntungan berupa biaya modal yang relatif lebih rendah karena bunga hutang dapat mengurangi beban pajak, namun di sisi lain juga meningkatkan risiko keuangan perusahaan apabila penggunaan hutang menjadi terlalu besar. Oleh karena itu,

perubahan komposisi ekuitas ini turut mempengaruhi perhitungan WACC, terutama karena porsi hutang yang semakin dominan dalam struktur modal perusahaan.

- d. Biaya ekuitas atau *Cost of Equity* (r_e) yang dirumuskan sebagai berikut

$$r_e = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Tabel 4.6 Perhitungan Biaya Ekuitas (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Ekuitas	Biaya Ekuitas (r_e)
2022	Rp 5.364.761	Rp 3.997.256	1,34%
2023	Rp 4.800.940	Rp 3.381.238	1,42%
2024	Rp 3.368.693	Rp 2.149.267	1,56%

Sumber data : Diolah oleh peneliti, 2025

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa biaya ekuitas (*cost of equity* / r_e) PT Unilever Indonesia Tbk selama periode 2022–2024 mengalami peningkatan, yaitu sebesar 1,34% pada tahun 2022, meningkat menjadi 1,42% pada tahun 2023, dan kembali meningkat menjadi 1,56% pada tahun 2024. Peningkatan nilai r_e ini menunjukkan bahwa tingkat pengembalian yang diharapkan oleh pemegang saham terhadap modal yang mereka tanamkan cenderung semakin tinggi dari tahun ke tahun.

Kenaikan biaya ekuitas tersebut mencerminkan meningkatnya tingkat risiko yang ditanggung investor atau menurunnya kinerja perusahaan yang menyebabkan investor mengharapkan tingkat pengembalian yang lebih besar atas investasi mereka. Meskipun demikian, besarnya nilai r_e masih berada pada tingkat yang relatif rendah sehingga kontribusinya terhadap peningkatan WACC tidak terlalu signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa beban biaya modal yang berasal dari ekuitas masih relatif kecil

dibandingkan dengan komponen biaya modal lainnya, khususnya hutang yang memiliki proporsi lebih besar dalam struktur modal perusahaan.

e. Tingkat Pajak (T) yang dirumuskan sebagai berikut.

$$T = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}} \times 100\%$$

Tabel 4.7 Perhitungan Tingkat Pajak PT. Unilever, Tbk Tahun 2022-2024 (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Beban Pajak	Laba Bersih Sebelum Pajak	1-Tax
2022	Rp 1.629.042	Rp 6.993.803	1-23,29% =76,71%
2023	Rp 1.400.936	Rp 6.201.876	1-22,58% =77,42%
2024	Rp 981.731	Rp 4.350.424	1-22,57% =77,43%

Sumber data : Diolah oleh peneliti, 2025

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa tingkat pajak perusahaan selama periode 2022–2024 relatif stabil, yang tercermin dari nilai (1–Tax) masing-masing sebesar 76,71% pada tahun 2022, 77,42% pada tahun 2023, dan 77,43% pada tahun 2024. Stabilitas nilai tersebut menunjukkan bahwa beban pajak yang ditanggung perusahaan tidak mengalami perubahan yang signifikan dari tahun ke tahun, sehingga tidak memberikan dampak besar terhadap perubahan biaya modal.

Nilai (1–Tax) yang relatif konstan juga menunjukkan bahwa kebijakan perpajakan perusahaan serta tarif pajak yang berlaku tidak mengalami perubahan berarti selama periode penelitian. Kondisi ini menyebabkan pengaruh faktor pajak terhadap perhitungan WACC cenderung stabil, sehingga fluktuasi WACC yang terjadi lebih banyak dipengaruhi oleh perubahan komposisi struktur modal dan biaya hutang dibandingkan perubahan tingkat pajak.

Setelah menghitung komponen-komponen yang digunakan untuk menghitung WACC yaitu tingkat modal dan hutang (D), biaya hutang (rd),

tingkat modal dan ekuitas (E), biaya ekuitas (re) dan tingkat pajak (T), selanjutnya menghitung ¹⁰¹ *Weighted Average Cost of Capital* (WACC) dengan rumus : $WACC = [(D \times rd)(1 - \text{tax}) + (E \times Re)]$

²
Tabel 4.8 Hasil Perhitungan Weighted Average Cost of Capital (WACC)

Tahun	D	rd	E	re	1-Tax	WACC
2022	78,2%	4,5%	21,8%	1,34%	76,7%	2,99%
2023	79,7%	5,1%	20,3%	1,42%	77,4%	3,43%
2024 ⁶	86,6%	4,0%	13,4%	1,56%	77,4%	2,89%

Sumber data : Diolah oleh peneliti, 2025

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai ³ *Weighted Average Cost of Capital* (WACC) PT Unilever Indonesia Tbk selama periode 2022–2024 mengalami fluktuasi, yaitu sebesar 2,99% ²² pada tahun 2022, meningkat menjadi 3,44% pada tahun 2023, dan kemudian menurun menjadi 2,89% ³ pada tahun 2024. Kenaikan WACC pada tahun 2023 terutama dipengaruhi oleh meningkatnya biaya hutang (rd) dari 4,5% menjadi 5,1% serta ²³ tingginya proporsi penggunaan hutang dalam struktur modal perusahaan. Kondisi tersebut menyebabkan biaya modal rata-rata perusahaan ⁸ meningkat karena perusahaan harus menanggung biaya pendanaan yang lebih besar.

Selanjutnya, ⁵³ pada tahun 2024 nilai WACC mengalami penurunan menjadi 2,89%. Penurunan ini disebabkan oleh turunnya biaya hutang (rd) menjadi 4,0% serta penurunan komposisi biaya modal secara keseluruhan, meskipun proporsi hutang dalam struktur modal meningkat. Secara umum, nilai WACC yang relatif rendah selama periode penelitian menunjukkan ⁴⁸ bahwa biaya modal yang harus ditanggung perusahaan masih berada pada tingkat ¹¹¹ yang cukup efisien, sehingga beban biaya modal terhadap laba

operasional perusahaan tidak terlalu besar dan tetap mendukung penciptaan nilai ekonomi perusahaan.

4. Menghitung ²⁹Capital Charges (CC)

⁵⁹Capital Charges adalah biaya modal yang harus ditanggung perusahaan atas seluruh dana yang diinvestasikan dalam operasional perusahaan, baik yang berasal dari hutang maupun ekuitas. Capital Charges menunjukkan ³tingkat pengembalian minimum yang harus dihasilkan perusahaan agar dapat menutup biaya penggunaan modal tersebut. Secara perhitungan,

Capital Charges diperoleh dari: $CC = WACC \times IC$

⁶⁶**Tabel 4.9 Hasil Perhitungan Capital Charges (CC)**
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	WACC	IC	CC
2022	31,96%	Rp 5.875.891	Rp 175.689
2023	31,97%	Rp 5.440.118	Rp 186.922
⁵ 2024	23,69%	Rp 4.215.994	Rp 121.927

Sumber data : Diolah oleh peneliti, 2025

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa Capital Charges (CC) perusahaan ²⁶selama periode 2022–2024 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2022 nilai Capital Charges sebesar Rp 175.689, kemudian meningkat menjadi Rp 186.922 pada tahun 2023, dan selanjutnya menurun menjadi Rp 121.927 pada tahun 2024. Penurunan Capital Charges pada tahun 2023 disebabkan oleh menurunnya nilai IC, sehingga ²⁹biaya modal yang harus ditanggung perusahaan atas modal yang diinvestasikan menjadi lebih besar dibandingkan tahun sebelumnya.

Selanjutnya, penurunan Capital Charges pada tahun 2024 terjadi karena menurunnya nilai WACC serta berkurangnya Invested Capital (IC) yang digunakan perusahaan. Semakin kecil nilai Capital Charges menunjukkan bahwa beban ¹⁶biaya modal yang harus ditanggung perusahaan semakin

rendah, sehingga perusahaan memiliki peluang yang lebih besar untuk menciptakan nilai tambah ekonomi (EVA) apabila mampu menghasilkan laba operasional setelah pajak (NOPAT) yang memadai.

5. ⁸⁶Perhitungan *Economic Value Added* (EVA)

Jika nilai EVA perusahaan positif, Endang (2016) menyatakan bahwa manajemen perusahaan memiliki kemampuan untuk menciptakan nilai baru ²(Lombogia et al., 2021). Sebaliknya, jika nilai EVA negatif, perusahaan akan ²kehilangan atau menghancurkan nilainya. EVA dapat dihitung dengan rumus ⁵⁹*NOPAT-Capital Charger* (Juwita et al., 2021). Rumus $EVA = NOPAT - CC$

**Tabel 4.10 Hasil Perhitungan *Economic Value Added* (EVA)
(Dalam Bentuk Jutaan)**

Tahun	NOPAT	CC	EVA
2022	Rp 5.449.972	Rp 175.689	Rp 5.274.285
2023	Rp 4.906.910	Rp 186.922	Rp 4.719.988
¹³¹ 2024	Rp 3.451.625	Rp 121.927	Rp 3.392.698

Sumber data : diolah oleh peneliti, 2025

Berdasarkan hasil perhitungan *Economic Value Added* (EVA), seluruh ⁴⁵periode penelitian menunjukkan nilai EVA positif, yang berarti Perusahaan ⁷⁶dapat menghasilkan keuntungan operasi yang melebihi biaya modal. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan berhasil menciptakan nilai tambah ekonomi bagi pemegang saham selama tahun 2022–2024.

Namun demikian, nilai EVA mengalami penurunan setiap tahun, ⁴¹yaitu dari Rp 5.274.285 pada tahun 2022 menjadi Rp 4.719.988 pada tahun 2023, ¹⁷²dan kembali turun menjadi Rp 3.392.698 pada tahun 2024. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya NOPAT dan IC meskipun biaya modal relatif ³⁵stabil. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai ekonomi masih baik (karena EVA tetap positif), tetapi

tingkat penciptaan nilai mengalami pelemahan sehingga perusahaan perlu meningkatkan efisiensi operasional dan profitabilitas agar nilai EVA kembali meningkat pada periode berikutnya.

6. EVA berdasarkan Standar penilaian EVA

Dalam penelitian kinerja, metode EVA termasuk dalam tiga kategori:

⁷ $EVA > 0$ menunjukkan nilai EVA yang positif, yang menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan nilai perusahaan. $EVA = 0$ menunjukkan posisi impas atau break event point, yang menunjukkan bahwa tidak ada nilai tambah ekonomis, tetapi perusahaan masih mampu membayar semua kewajibannya kepada penyandang dana atau kreditur. Jika $EVA < 0$, yaitu nilai EVA negatif, yang menunjukkan tidak terjadi proses nilai tambah pada perusahaan (Rudiyanto, 2013).

⁶⁶
Tabel 4.11 Hasil Perhitungan Standar *Economic Value Added* (EVA) (Dalam Bentuk Jutaan)

Tahun	EVA	Standar	Keterangan
2022	Rp 5.274.285	$EVA > 0$	Menciptakan nilai tambah
2023	Rp 4.719.988	$EVA > 0$	Menciptakan nilai tambah
¹⁶ 2024	Rp 3.392.698	$EVA > 0$	Menciptakan nilai tambah

Sumber data : diolah oleh peneliti, 2025

Berdasarkan hasil perhitungan, nilai EVA perusahaan pada tahun ⁶⁰ 2022–2024 menunjukkan angka positif ($EVA > 0$), sehingga dapat disimpulkan bahwa perusahaan mampu menciptakan nilai tambah ekonomi selama periode penelitian. ³⁵ Hal ini menunjukkan bahwa laba operasional setelah pajak (NOPAT) yang dihasilkan perusahaan lebih besar dibandingkan biaya modal (*Capital Charges*) yang harus ditanggung, sehingga kinerja keuangan perusahaan dapat dikategorikan baik menurut standar EVA.

Meskipun demikian, nilai EVA mengalami penurunan dari tahun ke tahun, yang menunjukkan bahwa tingkat penciptaan nilai ekonomi perusahaan cenderung melemah. Kondisi ini mengindikasikan bahwa perusahaan perlu meningkatkan kinerja operasional dan efisiensi penggunaan modal agar kemampuan menciptakan nilai tambah ekonomi dapat kembali meningkat pada periode selanjutnya.

4.2.2. Hasil Perhitungan Menggunakan Return On Asset (ROA) X2

Berdasarkan laporan keuangan yang didapatkan penulis dari PT. Unilever Indonesia, Tbk berupa laporan keuangan bagian neraca dan laporan pendapatan serta laba rugi, laba bersih dan total asset dari tahun 2022 sampai dengan tahun 2024 dapat disajikan perhitungan Return On Asset (ROA).

Berikut hasil perhitungan Return on Assets (ROA) PT Unilever Indonesia Tbk periode 2022–2024. Dengan rumus :

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Tabel 4.12 Hasil Perhitungan Return On Asset (ROA) (Dalam Bentuk Jutaan)

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Aset	ROA
2022	Rp 5.364.761	Rp 18.318.114	29,29%
2023	Rp 4.800.940	Rp 16.664.086	28,81%
2024	Rp 3.368.693	Rp 16.046.195	21,00%

Sumber data : Diolah oleh peneliti, 2025

Hasil perhitungan Return on Assets (ROA) PT. Unilever Indonesia Tbk periode 2022–2024, terlihat bahwa nilai ROA perusahaan mengalami penurunan setiap tahun. Pada tahun 2022 ROA tercatat sebesar 29,29%, kemudian sedikit menurun menjadi 28,81% pada tahun 2023, dan kembali menurun cukup signifikan menjadi 21,00% pada tahun 2024. Penurunan ini

menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki mengalami penurunan selama periode penelitian.

Meskipun demikian, nilai ROA perusahaan masih berada pada kategori sangat baik karena seluruh nilai ROA masih berada di atas standar 10%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan masih mampu menggunakan asetnya secara efisien untuk menghasilkan keuntungan, namun tren penurunan tersebut mengindikasikan adanya penurunan efektivitas pemanfaatan aset yang kemungkinan disebabkan oleh menurunnya laba bersih, meningkatnya biaya operasional, serta tekanan persaingan pasar selama periode penelitian.

1. ROA berdasarkan Standar ROA

Standar *Return On Aset*

- Jika nilai ROA >10% maka ROA dikategorikan sangat baik.
- Jika nilai ROA 5%-10% maka ROA dikategorikan baik.
- Jika nilai ROA 2%-5% maka ROA dikategorikan cukup.
- Jika nilai ROA <2% maka Roa dikategorikan kurang baik.

Tabel 4.13 Hasil Perhitungan *Return On Asset* (ROA) (Dalam Bentuk Jutaan)

Tahun	ROA	Standar	Keterangan
2022	29,29%	>10%	Sangat Baik
2023	28,81%	>10%	Sangat Baik
2024	21,00%	>10%	Sangat Baik

Sumber data : Diolah oleh peneliti, 2025

Berdasarkan hasil perhitungan, *Return on Asset* (ROA) PT. Unilever Indonesia Tbk selama periode 2022–2024 menunjukkan nilai yang berada pada kategori sangat baik, karena seluruh nilai ROA berada di atas standar 10%. Pada tahun 2022 ROA sebesar 29,29%, kemudian meningkat sedikit

pada tahun 2023 menjadi 28,81%, yang menunjukkan bahwa perusahaan mampu memanfaatkan aset secara sangat efisien dalam menghasilkan laba.

Namun pada tahun 2024 ROA menurun menjadi 21,00%, yang mengindikasikan adanya penurunan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki, sejalan dengan menurunnya laba bersih perusahaan pada periode tersebut. Meskipun terjadi penurunan, tingkat ROA yang masih berada di atas 10% menunjukkan bahwa secara keseluruhan kinerja profitabilitas perusahaan masih tergolong sangat baik, namun perusahaan perlu meningkatkan efisiensi operasional dan pengelolaan aset agar tingkat profitabilitas tidak terus mengalami penurunan di masa mendatang.

4.3. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis kinerja keuangan PT Unilever Indonesia Tbk periode 2022–2024 menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) dan *Return On Assets* (ROA), diketahui bahwa kinerja keuangan perusahaan secara umum masih berada dalam kondisi baik, meskipun menunjukkan tren penurunan selama periode penelitian.

Hasil perhitungan *Economic Value Added* (EVA) menunjukkan bahwa nilai EVA perusahaan selama periode penelitian selalu berada pada nilai positif, yaitu sebesar Rp 5.274.285 pada tahun 2022, Rp 4.719.988 pada tahun 2023, dan Rp 3.392.698 pada tahun 2024. Nilai EVA yang positif menunjukkan bahwa perusahaan mampu menciptakan nilai tambah ekonomi bagi pemegang saham karena laba operasional setelah pajak (NOPAT) lebih besar dibandingkan biaya modal yang digunakan. Namun demikian, nilai EVA mengalami penurunan dari tahun ke tahun, yang menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam

menciptakan nilai tambah ekonomi mengalami penurunan. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya laba operasional perusahaan serta meningkatnya tekanan persaingan dan biaya operasional.

Hasil analisis *Return On Assets* (ROA) menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan mengalami fluktuasi dan cenderung menurun, yaitu sebesar 29,29% pada tahun 2022, meningkat menjadi 28,81% pada tahun 2023, dan kemudian menurun menjadi 21,00% pada tahun 2024. Penurunan ROA pada tahun 2024 menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba mengalami penurunan, yang disebabkan oleh menurunnya laba bersih perusahaan sementara total aset tidak mengalami perubahan yang signifikan. Meskipun demikian, nilai ROA perusahaan masih berada dalam kategori baik, sehingga perusahaan masih mampu memanfaatkan aset yang dimiliki secara efektif dalam menghasilkan keuntungan.

Dengan demikian, berdasarkan analisis EVA dan ROA dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk selama periode 2022–2024 masih tergolong baik karena perusahaan masih mampu menciptakan nilai tambah ekonomi dan menghasilkan profitabilitas yang baik, namun menunjukkan kecenderungan penurunan yang perlu menjadi perhatian manajemen perusahaan.

Hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa kinerja keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk yang diukur menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) dan *Return On Assets* (ROA) diduga berada dalam kondisi sehat.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, nilai EVA selama periode penelitian menunjukkan nilai positif setiap tahunnya, yang berarti perusahaan mampu menciptakan nilai tambah ekonomi bagi pemegang saham. Selain itu, nilai ROA perusahaan masih berada dalam kategori baik meskipun mengalami

penurunan.⁹ Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima, karena kinerja keuangan perusahaan masih berada dalam kondisi baik berdasarkan kedua indikator tersebut.

Hasil penelitian terdahulu umumnya menunjukkan bahwa nilai *Economic Value Added* (EVA)¹⁷ dan *Return on Assets* (ROA) berada pada kondisi positif dan mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang baik serta kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai tambah ekonomi bagi pemegang saham.⁶⁰ Beberapa penelitian juga menegaskan bahwa EVA dan ROA merupakan indikator yang efektif dalam menilai profitabilitas dan penciptaan nilai perusahaan dalam jangka panjang.¹⁸⁹

Sementara itu, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PT. Unilever Indonesia Tbk selama periode 2022–2024 juga memiliki nilai EVA positif dan ROA yang tergolong sangat baik, sehingga secara umum kinerja keuangan perusahaan masih berada pada kondisi baik.⁴⁴ Namun, penelitian ini menemukan adanya tren penurunan nilai EVA dan ROA dari tahun ke tahun, yang menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan menciptakan nilai tambah ekonomi mengalami penurunan meskipun masih berada pada kategori kinerja yang baik.⁹⁵ Perbedaan utama penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada temuan tren penurunan kinerja yang dipengaruhi kondisi pasar dan faktor eksternal pada periode penelitian terbaru.⁸⁵

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis *Economic Value Added* (EVA) dan Return on Assets (ROA) periode 2022–2024, kinerja keuangan PT Unilever Indonesia Tbk secara umum masih tergolong baik karena nilai EVA tetap positif dan ROA berada pada kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan perusahaan masih mampu menciptakan nilai tambah ekonomi serta menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Namun demikian, terjadi tren penurunan EVA dan ROA dari tahun ke tahun, sehingga perusahaan perlu meningkatkan efisiensi operasional dan strategi penjualan agar kinerja keuangan tetap optimal di masa mendatang.

5.2. SARAN

PT Unilever Indonesia Tbk disarankan untuk meningkatkan efisiensi biaya operasional dan pengelolaan modal agar nilai EVA tetap positif serta mampu menciptakan nilai tambah ekonomi bagi pemegang saham. Selain itu, perusahaan perlu memperkuat strategi pemasaran dan inovasi produk guna meningkatkan penjualan sehingga profitabilitas dan nilai ROA dapat kembali meningkat. Manajemen juga perlu menjaga keseimbangan struktur modal dengan mengendalikan penggunaan hutang agar risiko keuangan tetap terkendali. Evaluasi kinerja secara berkala menggunakan indikator EVA dan ROA penting dilakukan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan strategis keuangan di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anthony, R.N., Govindarajan, V. (2012). *Management Control System*. Edisi 11. Buku.2. Diterjemahkan Oleh : Drs.F.X. Kurniawan Tjakrawala, M.Si.Akt, Krista S.E.Ak. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Budiman. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Cahyandari, A., Yusuf, H. F., & Rachmawati, L. (2021). *Analisis Economic Value Added (EVA), Financial Value Added (FVA) dan Market Value Added (MVA) Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan*.
- Chandra, R., D. (2016). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, Vol. 5 No. 2.
- Cholil. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Dewi, H. P., & Jayanti, F. D. (2024). *Analisis pengaruh EVA (Economic Value Added) dan MVA (Market Value Added) terhadap harga saham pada perusahaan migas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022*. Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi (JEMA),5(01),1-11. <https://jema.unw.ac.id/index.php/jema/%0Aarticle/view/83>.
- Endang. (2016). *Pengukuran Kinerja Keuangan PT Mayora Indah Tbk dengan Pendekatan Metode Economic Value Added (EVA)*. Jurnal Akuntansi Politeknik Sekayu (ACSY), IV(1), 35–36
- Fahmi, I. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung. Alfabeta.
- Fahmi, I. (2014). *Analisis Kinerja Keuangan Panduan bagi Akademisi, Manajer dan Investor untuk Menilai dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fauzan, M. (2020). *Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM), Earning Per Share (EPS), Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Retail Trade yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018*. Journal Analisis Manajemen, 6(1), 3–9.
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2015). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Edisi Ketujuh). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Juwita, R., Rafli, M., & Antoni. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Economic Value Added*. Co-Value : Jurnal Ekonomi, Koperasi & Kewirausahaan, 12(2), 1–10.
- Karlinda, B., & Ratnasari, I. (2021). *Analisis du pont system untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan*. Inovasi, 17(4), 626–635.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Lombogia, J. R. L., Malau, Y. N., & Rosadi, F. (2021). *Analisis pengaruh economic value added (EVA), capital structure, total assets turnover dan current ratio terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor industri dasar dan*

- kimia yang terdaftar di BEI pada Tahun 2017- 2019. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(3), 517–526.
- Maulana, R. (2022). *Analisis Faktor Penentu Yang Mempengaruhi Stock Price Pada Perusahaan Retail Trade Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021*. *Jurnal Analisis Manajemen*, 8(2), 154–166.
- Munawir, S. (2007). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Munawir, S. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- O’Byrne F. S, & S. David Y. (2010). *Economic Value Added dan Manajemen Berdasarkan Nilai Panduan Praktis untuk Implementasi*. Salemba Empat.
- Pasha,M. Fauzan, Z. Arifin. (2023). *Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Du Pont System pada PT Kalbe Farma Tbk Periode 2018–2022*. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, Vol. 8 No. 1.
- Pusat, K., Jend, J., Subroto, G., & Indonesia, K. J. (2014). *PT. Unilever Indonesia Tbk*. December, 15345.
- Ramadani, T. D., Maulana, R., & Hidayanti, S. (2024). *Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Metode Du Pont System pada Pt. Telkom Indonesia (Persero) Tbk Periode Tahun 2018-2022*. *Jurnal Mahasiswa Ekonomi Bisnis JMEB*, 1(1), 20–29.
- Ramopolii, G. M., Runtu, T., & Latjandu, L. D. (2024). *Analisis kinerja keuangan menggunakan metode economic value added dan market value added pada perusahaan sub sektor perdagangan ritel barang primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. *Riset Akuntansi Dan Portofolio Investasi*, 2(2), 458– 465. <https://doi.org/10.58784/rapi.232>
- Rudiyanto. (2013). *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategi*. Erlangga.
- Salsabillah, N. D., & Ruzikna. (2024). *Analisis Economic Value Added (EVA) dan Return on Assets (RoA) Untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Pegadaian (Persero)*. *JAMPARING: Jurnal Akuntansi Manajemen Pariwisata Dan Pembelajaran Konseling*, 2(2), 327–337. www.pegadaian.co.id
- Sanim, A. A., Yeni, F., & Bismark, O. (2025). *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu Analisis Kinerja Keuangan PT . Unilever Indonesia Tbk Tahun 2021 ,. 3*, 32–39.
- Sasombo, G., Saerang, D. P. E., & Maradesa, D. (2023). *Analisis perbandingan kinerja perusahaan berdasarkan Economic Value Added pada PT Smartfren Telecom Tbk dan PT Indosat Tbk yang terdaftar di BEI*. *Jurnal EMBA: Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*.
- Shishany, A., et al. (2020). *Economic Value Added and Firm Performance*. *International Journal of Economics and Finance*, Vol. 12 No. 3.
- Silalahi E, & Meiyanti, M. (2021). *Pengaruh Economic Value Added dan Market Value Added Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. *J Manaj Perbank Keuang Nitro* , 7(1), 30–41.
- Soekidjo, N. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudana, I. M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2018.) *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Utari, D., Purwanti, A., & Prawironegoro, D. (2014). *Manajemen Keuangan* (Edisi Revisi). Jakarta: Mitra Wacana Media.

<https://www.unilever.co.id/our-company/tentang-unilever-indonesia/>

<https://www.unilever.co.id/files/indonesia-annual-reports-2024.pdf>

LAMPIRAN

82

Lampiran 1 *Annual Report Asset* PT. Unilever Indonesia Tbk 2021-2022

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	2c, 3	502,882	325,197	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade debtors
- Pihak ketiga	2g, 4	3,507,072	4,136,690	Third parties -
- Pihak berelasi	2b, 2g, 4	417,427	379,865	Related parties -
Uang muka dan piutang lain-lain				Advances and other debtors
- Pihak ketiga		212,065	52,939	Third parties -
- Pihak berelasi	2b, 7c	74,246	68,645	Related parties -
Persediaan	2h, 5	2,625,116	2,453,871	Inventories
Beban dibayar di muka	2n, 8	23,750	21,691	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	15c	205,210	159,413	Prepaid taxes
Klaim pengembalian pajak	15e	-	43,897	Claim for tax refund
Jumlah Aset Lancar		7,567,768	7,642,208	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset tetap	2i, 2k, 9a	9,536,027	10,102,086	Fixed assets
Goodwill	2k, 2i, 11	61,925	61,925	Goodwill
Aset takberwujud	2k, 2m, 12	447,059	474,825	Intangible assets
Aset hak-guna	2j, 2k, 10	627,048	719,196	Right-of-use assets
Aset tidak lancar lainnya		78,287	68,292	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		10,750,346	11,426,324	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		18,318,114	19,068,532	TOTAL ASSETS

Lampiran 2 *Annual Report Asset* PT. Unilever Indonesia Tbk 2023-2024

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	2c, 3	671,180	1,020,598	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade debtors
- Pihak ketiga	2g, 4	1,674,140	2,104,729	Third parties -
- Pihak berelasi	2b, 2g, 4	206,802	238,283	Related parties -
Uang muka dan piutang lain-lain				Advances and other debtors
- Pihak ketiga		96,793	231,564	Third parties -
- Pihak berelasi	2b, 7c	87,225	23,074	Related parties -
Persediaan	2h, 5	2,505,852	2,422,044	Inventories
Beban dibayar di muka	2n, 8	25,798	29,882	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	15c	12,758	70,259	Prepaid taxes
Aset yang dimiliki untuk dijual	2y, 9a, 35	-	51,406	Assets held for sale
Jumlah Aset Lancar		5,280,548	6,191,839	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset tetap	2i, 2k, 9a	9,321,605	9,310,734	Fixed assets
Goodwill	2k, 2i, 11	61,925	61,925	Goodwill
Aset takberwujud	2k, 2m, 12	337,348	399,468	Intangible assets
Aset hak-guna	2j, 2k, 10	459,905	616,061	Right-of-use assets
Aset tidak lancar lainnya		75,193	84,059	Other non-current assets
Klaim Pajak yang Dapat Dikembalikan	15f	509,671	-	Claim for Refundable Taxes
Jumlah Aset Tidak Lancar		10,765,647	10,472,247	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		16,046,195	16,664,086	TOTAL ASSETS

Lampiran 3 *Annual Report passiva liabilitas* PT. Unilever Indonesia Tbk
2021-2022

	Catatan/ Notes	2022	2021	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Pinjaman bank	2p, 13	600,000	1,850,000	Bank borrowings
Utang usaha				Trade creditors
- Pihak ketiga	2q, 14	4,508,015	4,364,070	Third parties -
- Pihak berelasi	2b, 2q, 14	191,959	207,282	Related parties -
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	2r, 15d	439,770	535,042	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	15d	219,181	194,871	Other taxes -
Akrual	2o, 2x, 16	3,998,399	2,631,420	Accruals
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak ketiga	6, 17	1,454,252	1,670,045	Third parties -
- Pihak berelasi	2b, 7d	850,657	786,534	Related parties -
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang – bagian jangka pendek	2s, 18	144,369	122,639	Long-term employee benefits liabilities – current portion
Liabilitas sewa				Lease liabilities
– bagian jangka pendek	2j, 10	35,621	83,249	– current portion
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		12,442,223	12,445,152	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	2r, 15b	253,601	258,638	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang – bagian jangka panjang	2s, 18	976,629	1,239,856	Long-term employee benefits liabilities – non-current portion
Liabilitas sewa				Lease liabilities
– bagian jangka panjang	2j, 10	648,405	803,617	– non-current portion
Jumlah Liabilitas Jangka panjang		1,878,635	2,302,111	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		14,320,858	14,747,263	TOTAL LIABILITIES

Lampiran 4 *Annual Report passiva liabilitas* PT. Unilever Indonesia Tbk
2023-2024

	Catatan/ Notes	2024	2023	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Pinjaman bank	2p, 13	1,450,000	-	Bank borrowings
Utang usaha				Trade creditors
- Pihak ketiga	2q, 14	3,812,423	3,983,231	Third parties -
- Pihak berelasi	2b, 2q, 14	170,874	80,406	Related parties -
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	2r, 15d	133,893	332,344	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	15d	93,547	196,595	Other taxes -
Akrual	2o, 2x, 16	3,797,590	3,892,014	Accruals
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak ketiga	17	1,436,425	1,668,829	Third parties -
- Pihak berelasi	2b, 7d	726,297	708,471	Related parties -
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang – bagian jangka pendek	2s, 18	171,362	152,552	Long-term employee benefits liabilities – current portion
Liabilitas sewa				Lease liabilities
– bagian jangka pendek	2j, 10	37,790	209,526	– current portion
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		11,830,201	11,223,968	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	2r, 15b	108,972	165,609	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang – bagian jangka panjang	2s, 18	1,464,913	1,352,014	Long-term employee benefits liabilities – non-current portion
Liabilitas sewa				Lease liabilities
– bagian jangka panjang	2j, 10	492,842	541,257	– non-current portion
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		2,066,727	2,058,880	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		13,896,928	13,282,848	TOTAL LIABILITIES

Lampiran 5 *Annual Report Ekuitas* PT. Unilever Indonesia Tbk 2021-2022

	Catatan/ Notes	2022	2021	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
(Modal dasar, seluruhnya ditempatkan dan disetor penuh: 38.150.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp2 (nilai penuh) per saham)	2t, 19	76,300	76,300	(Authorised, issued and fully paid-up: 38,150,000,000 common shares with par value of Rp2 (full amount) per share)
Tambahan modal disetor	2t, 20, 21	96,000	96,000	Additional paid-in capital
Saldo laba yang dicadangkan	23	15,260	15,260	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum dicadangkan		3,809,696	4,133,709	Unappropriated retained earnings
JUMLAH EKUITAS		3,997,256	4,321,269	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		18,318,114	19,068,532	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

19

Lampiran 6 *Annual Report Ekuitas* PT. Unilever Indonesia Tbk 2023-2024

	Catatan/ Notes	2024	2023	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
(Modal dasar, seluruhnya ditempatkan dan disetor penuh: 38.150.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp2 (nilai penuh) per saham)	2t, 19	76,300	76,300	(Authorised, issued and fully paid-up: 38,150,000,000 common shares with par value of Rp2 (full amount) per share)
Tambahan modal disetor	2t, 20, 21	96,000	96,000	Additional paid-in capital
Saldo laba yang dicadangkan	23	15,260	15,260	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum dicadangkan		1,961,707	3,193,678	Unappropriated retained earnings
JUMLAH EKUITAS		2,149,267	3,381,238	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		16,046,195	16,664,086	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

12

Lampiran 7 *Annual Report Pendapatan dan Laba Bersih* PT. Unilever Indonesia Tbk 2021-2022

	2022	Catatan/ Notes	2021	
Penjualan bersih	41,218,881	2b, 2o, 24	39,545,959	Net sales
Harga pokok penjualan	(22,153,944)	2b, 2o, 25	(19,919,572)	Cost of goods sold
LABA BRUTO	19,064,937		19,626,387	GROSS PROFIT
Beban pemasaran dan penjualan	(8,451,104)	2o, 26a	(7,864,452)	Marketing and selling expenses
Beban umum dan administrasi	(3,544,052)	2b, 2o, 26b	(4,084,012)	General and administration expenses
(Beban)/ penghasilan lain-lain, neto	(973)		1,528	Other (expense)/ Income, net
LABA USAHA	7,068,808		7,679,451	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	10,206		2,017	Finance income
Biaya keuangan	(85,211)		(184,876)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	6,993,803		7,496,592	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	(1,629,042)	2r, 15a	(1,738,444)	Income tax expense
LABA	5,364,761		5,758,148	PROFIT

12

**Lampiran 8 Annual Report Pendapatan dan Laba Bersih PT. Unilever
Indonesia Tbk 2023-2024**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
Penjualan bersih	35,138,643	2b, 2o, 24	38,611,401	Net sales
Harga pokok penjualan	(18,418,962)	2b, 2o, 25	(19,416,887)	Cost of goods sold
LABA BRUTO	16,719,681		19,194,514	GROSS PROFIT
Beban pemasaran dan penjualan	(8,786,018)	2o, 26a	(8,995,650)	Marketing and selling expenses
Beban umum dan administrasi	(3,498,698)	2b, 2o, 26b	(3,919,656)	General and administration expenses
(Beban)/ penghasilan lain-lain, neto	(20,085)		75	Other (expense)/ income, net
LABA USAHA	4,414,880		6,279,283	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	18,476		28,563	Finance income
Biaya keuangan	(82,932)		(105,970)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	4,350,424		6,201,876	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	(981,731)	2r, 15a	(1,400,936)	Income tax expense
LABA	3,368,693		4,800,940	PROFIT

191

**Lampiran 9 Ringkasan keuangan
PT. Unilever Indonesia Tbk 2023-2024**

No	Tahun	Pendapatan	Laba Bersih
1	2022	Rp 41.218.881	Rp 5.364.761
2	2023	Rp 38.611.401	Rp 4.800.940
3	2024	Rp 35.138.643	Rp 3.368.693

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan PT. Unilever Indonesia Tbk, 2025

**Lampiran 10 Ringkasan neraca keuangan
PT. Unilever Indonesia Tbk 2022-2024**

Keterangan	2022 (Rp)	2023 (Rp)	2024 (Rp)
Aktiva lancar			
Total aktiva lancar	7.567.768	6.191.839	5.280.548
Aktiva tetap			
Total aktiva tetap	10.750.346	10.472.247	10.765.647
Total aktiva	18.318.114	16.664.086	16.046.195
Passiva liabilitas			
Liabilitas jangka pendek	12.442.223	11.223.968	11.830.201
Liabilitas jangka panjang	1.878.635	2.058.880	2.066.727
Total leabilitas	14.320.858	13.282.848	13.896.928
Ekuitas			
Total ekuitas	3.997.256	3.381.238	2.149.267
Total Pasiva (liabilitas dan ekuitas)	18.318.114	16.664.086	16.046.195

2022-2024

25

Sumber: www.idx.co.id/2025 laporan keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk

99

**Lampiran 11 Perhitungan *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT)
PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 2022-2024**

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Biaya Bunga	NOPAT
2022	Rp 5.364.761	Rp 85.211	Rp 5.449.972
2023	Rp 4.800.940	Rp 105.970	Rp 4.906.910
2024	Rp 3.368.693	Rp 82.932	Rp 3.451.625

Sumber data: Diolah oleh peneliti, 2025

15

**Lampiran 12 Perhitungan *Invested Capital* (IC)
PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 2022-2024**

Tahun	Total Hutang + Total Ekuitas	Hutang Jangka Pendek	<i>Invested Capital</i>
2022	Rp 18.318.114	Rp 12.442.223	Rp 5.875.891
2023	Rp 16.664.086	Rp 11.223.968	Rp 5.440.118
2024	Rp 16.046.195	Rp 11.830.201	Rp 4.215.994

Sumber data : Diolah oleh peneliti, 2025

133

**Lampiran 13 Perhitungan Tingkat Modal dari Hutang (D)
PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 2022-2024**

Tahun	Total Hutang	Total Hutang+Total Ekuitas	Tingkat modal dari hutang (D)
2022	Rp 14.320.858	Rp 18.318.114	78,2%
2023	Rp 13.282.848	Rp 16.664.086	79,7%
2024	Rp 13.896.928	Rp 16.046.195	86,6%

Sumber data : Diolah oleh peneliti, 2025

**Lampiran 14 Perhitungan Biaya Hutang (rd)
PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 2022-2024**

Tahun	Beban Bunga	Total Hutang Jangka Panjang	Biaya Hutang (rd)
2022	Rp 85.211	Rp 1.878.635	4,5%
2023	Rp 105.970	Rp 2.058.880	5,1%
2024	Rp 82.932	Rp 2.066.727	4,0%

Sumber data : Diolah oleh peneliti, 2025

**Lampiran 15 Perhitungan Tingkat Modal dari Ekuitas (E)
PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 2022-2024**

Tahun	¹⁴ Total Ekuitas	¹⁰ Total Hutang + Total Ekuitas	Tingkat Modal dari Ekuitas
2022	Rp 3.997.256	Rp 18.318.114	21,8%
2023	Rp 3.381.238	Rp 16.664.086	20,3%
2024	Rp 2.149.267	Rp 16.046.195	13,4%

Sumber Data : Diolah oleh peneliti, 2025

**Lampiran 1 ¹⁵erhitungan Biaya Ekuitas (re)
PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 2022-2024**

Tahun	⁹ Laba Bersih Setelah Pajak	Total Ekuitas	Biaya Ekuitas (re)
2022	Rp 5.364.761	Rp 3.997.256	1,34%
2023	Rp 4.800.940	Rp 3.381.238	1,42%
2024	Rp 3.368.693	Rp 2.149.267	1,56%

Sumber data : Diolah oleh peneliti, 2025

**Lampiran 1 ¹⁵erhitungan Tingkat Pajak (T)
PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 2022-2024**

Tahun	Beban Pajak	Laba Bersih Sebelum Pajak	1-Tax
2022	Rp 1.629.042	Rp 6.993.803	1-23,29% = 76,71%
2023	Rp 1.400.936	Rp 6.201.876	1-22,58% = 77,42%
2024	Rp 981.731	Rp 4.350.424	1-22,57% = 77,43%

Sumber data : Diolah oleh peneliti, 2025

Lampiran 18 Perhitungan ¹⁵Weighted Average Cost Of Capital (WACC) PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 2022-2024

Tahun	D	rd	E	re	1-Tax	WACC
2022	78,2%	4,5%	21,8%	1,34%	76,7%	2,99%
2023	79,7%	5,1%	20,3%	1,42%	77,4%	3,43%
2024	86,6%	4,0%	13,4%	1,56%	77,4%	2,89%

Sumber data : Diolah oleh peneliti, 2025

**Lampiran 19 Perhitungan ¹⁵Capital Charges (CC)
PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 2022-2024**

Tahun	WACC	IC	CC
2022	2,99%	Rp 5.875.891	Rp 175.689
2023	3,43%	Rp 5.440.118	Rp 186.922
2024	2,89%	Rp 4.215.994	Rp 121.927

Sumber data : Diolah oleh peneliti, 2025

15

Lampiran 20 Perhitungan *Economic Value Added* (EVA)**PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 2022-2024**

Tahun	NOPAT	CC	EVA
2022	Rp 5.449.972	Rp 175.689	Rp 5.274.285
2023	Rp 4.906.910	Rp 186.922	Rp 4.719.988
2024	Rp 3.451.625	Rp 121.927	Rp 3.392.698

Sumber data : diolah oleh peneliti, 2025

29

Lampiran 21 Perhitungan Standar *Economic Value Added* (EVA)**PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 2022-2024**

Tahun	EVA	Standar	Keterangan
2022	Rp 5.274.285	EVA>0	Menciptakan nilai tambah
2023	Rp 4.719.988	EVA>0	Menciptakan nilai tambah
2024	Rp 3.392.698	EVA>0	Menciptakan nilai tambah

Sumber data : diolah oleh peneliti, 2025

44

Lampiran 22 Perhitungan *Return On Asset* (ROA)**PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 2022-2024**

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Aset	ROA
2022	Rp 5.364.761	Rp 18.318.114	29,29%
2023	Rp 4.800.940	Rp 16.664.086	28,81%
2024	Rp 3.368.693	Rp 16.046.195	21,00%

Sumber data : Diolah oleh peneliti, 2025

138

Lampiran 23 Perhitungan Standar *Return On Asset* (ROA)**PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 2022-2024**

Tahun	ROA	Standar	Keterangan
2022	29,29%	>10%	Sangat Baik
2023	28,81%	>10%	Sangat Baik
2024	21,00%	>10%	Sangat Baik

Sumber data : Diolah oleh peneliti, 2025

BIODATA DIRI

Nama : Yuni Marsiana Daram
NIM : 101221010119
Tempat / Tanggal Lahir : Batam, 19 Desember 2003
171
Anak ke- : 2 (dua)
Jumlah Saudara : 3 (tiga)
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat : Jl. Pekan Arba, Kec Tembilahan



Nama Orang Tua

Ayah : Wahyu Yudistira
Pekerjaan : RT
Ibu : Maria Awanita
Pekerjaan : IRT

Riwayat Pendidikan

No.	Pendidikan	Tahun
1.	SDN 009 TEMBILAHAN	2016
2.	MTS. PPTH	2019
3.	MAN 1 INDRAGIRI HILIR	2022

yuni turnitin.pdf

ORIGINALITY REPORT

45%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	repository.unisi.ac.id Internet	523 words — 4%
2	jurnal-cahayapatriot.org Internet	409 words — 3%
3	repository.ub.ac.id Internet	272 words — 2%
4	jiap.politala.ac.id Internet	202 words — 2%
5	ejournal.unisi.ac.id Internet	164 words — 1%
6	repository.uinsaizu.ac.id Internet	147 words — 1%
7	ejournal.unesa.ac.id Internet	141 words — 1%
8	eprints.polsri.ac.id Internet	123 words — 1%
9	eprints.walisongo.ac.id Internet	100 words — 1%
10	repository.upstegal.ac.id Internet	92 words — 1%
11	dspace.uui.ac.id Internet	89 words — 1%
12	repository.uin-suska.ac.id Internet	89 words — 1%

13	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet	77 words — 1%
14	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet	73 words — 1%
15	ejournal.cibinstitut.com Internet	71 words — 1%
16	etheses.uin-malang.ac.id Internet	67 words — 1%
17	repository.uninus.ac.id Internet	65 words — < 1%
18	123dok.com Internet	63 words — < 1%
19	Meisya Rusdiana Putri, Arfinah Arfinah, Kiana Amanda Salsabilah, Eko Edy Susanto. "Analisis Laporan Keuangan Periode 2022-2025 pada PT Unilever Indonesia Tbk dan PT Kino Indonesia Tbk", Indonesian Journal of Multidisciplinary on Social and Technology, 2026 Crossref	63 words — < 1%
20	openjournal.unpam.ac.id Internet	63 words — < 1%
21	repo.uwgm.ac.id Internet	63 words — < 1%
22	Tri Wulan Dari, Agus Supriatna. "Pengaruh Total Asset Turnover dan Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk 2015-2024", Indonesian Journal of Multidisciplinary on Social and Technology, 2026 Crossref	60 words — < 1%
23	id.123dok.com Internet	56 words — < 1%
24	Kharisma Oktavia, Agnes Ratna Pudyaningsih, Yufenti Oktafiah. "Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Unilever Indonesia Tbk Periode 2021 – 2023", JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi), 2025 Crossref	54 words — < 1%

25	repository.uinsu.ac.id Internet	54 words — < 1%
26	journal.ilmudata.co.id Internet	49 words — < 1%
27	pt.scribd.com Internet	49 words — < 1%
28	eprints.unisnu.ac.id Internet	45 words — < 1%
29	jurnal.umsu.ac.id Internet	43 words — < 1%
30	repositori.unsil.ac.id Internet	43 words — < 1%
31	Nurhalisa Fitriani, Siti Aisyah, Ameli Rezki Septiani Amin. "ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PT. SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK. PERIODE 2020-2024", JURNAL EKONOMI SAKTI (JES), 2026 Crossref	42 words — < 1%
32	core.ac.uk Internet	40 words — < 1%
33	ejournal.areai.or.id Internet	40 words — < 1%
34	jurnalunibi.unibi.ac.id Internet	39 words — < 1%
35	ejournal.poltekharber.ac.id Internet	37 words — < 1%
36	jurnal.ywnr.org Internet	37 words — < 1%
37	repository.ar-raniry.ac.id Internet	37 words — < 1%
38	journal.stieamkop.ac.id Internet	36 words — < 1%

39	ejurnal.ung.ac.id Internet	35 words — < 1%
40	journal.yrpiiku.com Internet	34 words — < 1%
41	repository.usu.ac.id Internet	34 words — < 1%
42	www.nitromks.ac.id Internet	34 words — < 1%
43	Yiswi Oktavia Permatasari, Muji Gunarto. "Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode EVA dan MVA Terhadap Return Saham Yang Dimoderasi Oleh Ukuran Perusahaan", Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi dan Bisnis, 2024 Crossref	33 words — < 1%
44	Muhammad Asrin Jazuli, Nurhasanah Dewi, Tiara Roulina Tampubolon, Grace Dealova Br Ginting, Christian Timoteus Panggabean. "Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk Periode 2022-2024", JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi, 2026 Crossref	32 words — < 1%
45	digilib.uinsby.ac.id Internet	30 words — < 1%
46	ejournal.uika-bogor.ac.id Internet	30 words — < 1%
47	repositori.unibos.ac.id Internet	30 words — < 1%
48	danielstephanus.wordpress.com Internet	29 words — < 1%
49	Nandita Aurina Agustin, Asep Muslihat, Nana Diana. "Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan melalui Rasio Profitabilitas dan Solvabilitas pada PT Indofarma Tbk (2020-2024)", JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi), 2026 Crossref	28 words — < 1%

50	Dian Anugrah Gaffar, Azwar Anwar, Masdar Ryketeng. "Analisis Prediksi Kebangkrutan Menggunakan Metode Altman Z-Score Pada PT Gudang Garam Tbk Periode 2020-2024", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026 Crossref	27 words — < 1%
51	eprints.upj.ac.id Internet	27 words — < 1%
52	intracopenta.com Internet	26 words — < 1%
53	jimfeb.ub.ac.id Internet	26 words — < 1%
54	repository.pelitabangsa.ac.id:8080 Internet	25 words — < 1%
55	text-id.123dok.com Internet	25 words — < 1%
56	blog-pariwisata.blogspot.com Internet	24 words — < 1%
57	digilib.unila.ac.id Internet	24 words — < 1%
58	eprints.polbeng.ac.id Internet	24 words — < 1%
59	idr.uin-antasari.ac.id Internet	24 words — < 1%
60	jap.unram.ac.id Internet	23 words — < 1%
61	repository.ubharajaya.ac.id Internet	23 words — < 1%
62	repository.umsu.ac.id Internet	23 words — < 1%
63	www.ejournal-polnam.ac.id Internet	23 words — < 1%

64	berilmu.eu.org Internet	22 words — < 1%
65	ejournals.umma.ac.id Internet	22 words — < 1%
66	pdfs.semanticscholar.org Internet	22 words — < 1%
67	repository.unmuhjember.ac.id Internet	22 words — < 1%
68	repositori.uma.ac.id Internet	21 words — < 1%
69	repository.radenintan.ac.id Internet	21 words — < 1%
70	Ni Made Mulia Handayani, I Made Adi Saputra. "Analisis Kondisi Keuangan Ditinjau Dari Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Rentabilitas Pada Koperasi Wahyu Dewata Utama Mengwi, Badung", Jurnal Manajemen dan Bisnis Equilibrium, 2018 Crossref	20 words — < 1%
71	es.scribd.com Internet	20 words — < 1%
72	prosidingfrima.digitechuniversity.ac.id Internet	20 words — < 1%
73	www.coursehero.com Internet	20 words — < 1%
74	www.scribd.com Internet	20 words — < 1%
75	eprints.stiei-kayutangi-bjm.ac.id Internet	19 words — < 1%
76	journal.staiypiqbaubau.ac.id Internet	19 words — < 1%
77	pdfcoffee.com Internet	19 words — < 1%

78	Chandra Dewi, Rafah Kamilah, Zanella Varoriz, Auliyya Siti, Zingga Mutiara. "Kajian Literatur Sistematis: Pola Asuh Otoriter dan Keputusan Childfree Pada Perspektif Gen Z", JURNAL BIMBINGAN DAN KONSELING AR-RAHMAN, 2024 Crossref	18 words — < 1%
79	eprints.poltekykpn.ac.id Internet	18 words — < 1%
80	pelniservices.co.id Internet	18 words — < 1%
81	ukitoraja.id Internet	18 words — < 1%
82	Indah Lestari Anwar. "Dynamics of Financial Performance of PT Unilever Indonesia Tbk", International Journal of Global Sustainable Research, 2026 Crossref	17 words — < 1%
83	adoc.pub Internet	17 words — < 1%
84	repositori.umsu.ac.id Internet	17 words — < 1%
85	repository.ipb.ac.id Internet	17 words — < 1%
86	repository.umpalopo.ac.id Internet	17 words — < 1%
87	Rafidah Kalistyaningrum, Asep Muslihat, Hari Sulistiyo. "Pengukuran Kinerja Keuangan dengan Pendekatan Value Based Management pada PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk Periode 2019-2024", Jurnal EMT KITA, 2026 Crossref	16 words — < 1%
88	Sagita Putri Aldianti, Fakung Rahman. "Pengaruh Firm Size, Debt to Equity Ratio, dan Marketing & Selling Expenses terhadap Earning After Tax pada PT Unilever Indonesia Tbk Periode 2015-2024", Indonesian Journal of Multidisciplinary on Social and Technology, 2026 Crossref	16 words — < 1%

89	Siswita Br Sijabat, Anton A.P. Sinaga, Dimita H.P. Purba. "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Bahan Baku di Bursa Efek Indonesia Periode 2022–2024", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026 Crossref	16 words — < 1%
90	Tania Christin Lukas, David P. E. Saerang, Djeini Maradesa. "Analisis kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan metode Economic Value Added (EVA) pada perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020 - 2022", Manajemen Bisnis dan Keuangan Korporat, 2025 Crossref	16 words — < 1%
91	eprints.uny.ac.id Internet	16 words — < 1%
92	repository.uma.ac.id Internet	16 words — < 1%
93	repository.unissula.ac.id Internet	16 words — < 1%
94	repository.unsulbar.ac.id Internet	16 words — < 1%
95	K. A. Ardiawan, F. Yudiaatmaja. "Pengukuran Kinerja Keuangan Bali United FC Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA)", Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research, 2026 Crossref	15 words — < 1%
96	Martani, Grace Yohana Ngantung. "STRATEGI PEMASARAN INDIBIZ JAKARTA TIMUR MELALUI MEDIA SOSIAL DI PT. TELKOM INDONESIA", Jurnal Akuntansi dan Manajemen Bisnis, 2024 Crossref	15 words — < 1%
97	Pandini, Dwi Intan. "Determinan Loyalitas Pelanggan Pada Produk PT. Unilever Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi di Tengah Isu Boikot (Studi Kasus Pada Pelanggan Muslim Wilayah Barlingmascakeb).", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia) ProQuest	15 words — < 1%
98	jpee.lppmbinabangsa.ac.id Internet	15 words — < 1%

99	journal.ipm2kpe.or.id Internet	14 words — < 1%
100	pertaminastorage.blob.core.windows.net Internet	14 words — < 1%
101	repository.iain-manado.ac.id Internet	14 words — < 1%
102	repository.umberau.ac.id Internet	14 words — < 1%
103	www.pekerjadata.com Internet	14 words — < 1%
104	Ainun Jariah. "Pengaruh Market to Book Value of Equity, Debt to Equity Ratio dan Dividend Payout Ratio terhadap Net Profit Margin dimoderasi Jumlah Dewan Komisaris", <i>Kompartemen : Jurnal Ilmiah Akuntansi</i> , 2021 Crossref	13 words — < 1%
105	Gresiano Sasombo, David P. E. Saerang, Djeini Maradesa. "ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA PERUSAHAAN BERDASARKAN ECONOMIC VALUE ADDED PADA PT SMARTFREN TELECOM TBK DAN PT INDOSAT TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA", <i>Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi</i> , 2023 Crossref	13 words — < 1%
106	Nanda Foziyah Ariska, Tutri Indraswari. "Analisis Profitabilitas dan Likuiditas untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019-2024", <i>RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business</i> , 2026 Crossref	13 words — < 1%
107	lib.unnes.ac.id Internet	13 words — < 1%
108	repository.unhas.ac.id Internet	13 words — < 1%
109	repository.unilak.ac.id Internet	13 words — < 1%
110	repository.unj.ac.id Internet	13 words — < 1%

13 words — < 1%

- 111 Abel Linda, Adrian Lebang, Adhesive Adhesive, Natalia Paranoan, Frisca Faradilla Mongan. "Pengukuran Kinerja Keuangan Berbasis Economic Value Added (Eva) Pada Perusahaan Plastik dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2022-2024", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026

Crossref

12 words — < 1%

- 112 Edwin Frymaruwah, Pieter Andrian, Melitina Tecolalu. "Analisis Kinerja Keuangan dan Strategi Manajemen PT Bukalapak.com Tbk Pra & Pasca Initial Public Offering (IPO)", Owner, 2024

Crossref

12 words — < 1%

- 113 Gilang eko Cahyanto, Darmanto, Wikan Budi Utami. "Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Pajak Daerah, dan Retribusi Daerah terhadap Belanja Modal", Jurnal Ilmiah Keuangan Akuntansi Bisnis, 2023

Crossref

12 words — < 1%

- 114 Nova Melinda Isnaini, Indah Naila Prisca, Titiek Rachmawati. "Analisis Green Accounting Pada Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur di Indonesia", Jurnal Pendidikan Tambusai, 2026

Crossref

12 words — < 1%

- 115 Ranti Bawanan, Meldilianus N.J Lenas, Elisabeth Ambalele. "Analisis Kinerja Keuangan pada PT Kalbe Farma Tbk Periode 2022-2024", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026

Crossref

12 words — < 1%

- 116 ejournal.unsrat.ac.id

Internet

12 words — < 1%

- 117 Dhio Dimas Alibfiansya, Juniati Gunawan. "Tax Efficiency, Leverage, and Financial Performance of FMCG Companies in Indonesia", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026

Crossref

11 words — < 1%

- 118 Fikri Fahmidin, Aria Aji Priyanto. "Analisis Economic Value Added (EVA), Market Value Added (MVA), dan Financial Value Added (FVA) untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Gudang Garam Tbk Periode 2015-2024", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026

Crossref

11 words — < 1%

119	Friska Artaria Sitanggang. "PENGARUH LIKUIDITAS DAN LEVERAGE TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT TELKOM INDONESIA (PERSERO), TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA", Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan, 2021 Crossref	11 words — < 1%
120	Natasya Alda, Romansyah Sahabuddin, Zainal Ruma, Muh. Ichwan Musa, Nurman Nurman. "Pengaruh Return on Asset, Return on Equity dan Net Profit Margin terhadap Harga Saham pada PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 2020-2024", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026 Crossref	11 words — < 1%
121	docobook.com Internet	11 words — < 1%
122	etd.uinsyahada.ac.id Internet	11 words — < 1%
123	journal.stiem.ac.id Internet	11 words — < 1%
124	repositori.usu.ac.id Internet	11 words — < 1%
125	repository.ikopin.ac.id Internet	11 words — < 1%
126	repository.unifa.ac.id Internet	11 words — < 1%
127	www.telkomsel.com Internet	11 words — < 1%
128	Onny Purnama Yudhia, Subaderi Subaderi. "ANALISIS RASIO KEUANGAN TERHADAP PRICE EARNING RATIO PADA PERUSAHAAN PROPERTY DI BEI", MATRIK, 2019 Crossref	10 words — < 1%
129	eprints.umm.ac.id Internet	10 words — < 1%
130	journal.umsu.ac.id Internet	10 words — < 1%

131	jurnal.anfa.co.id Internet	10 words — < 1%
132	jurnal.umbulukumba.ac.id Internet	10 words — < 1%
133	publication.gunadarma.ac.id Internet	10 words — < 1%
134	repository.mediapenerbitindonesia.com Internet	10 words — < 1%
135	repository.uinib.ac.id Internet	10 words — < 1%
136	repository.upp.ac.id Internet	10 words — < 1%
137	www.inhealth.co.id Internet	10 words — < 1%
138	www.nafiriz.com Internet	10 words — < 1%
139	www.permatabank.com Internet	10 words — < 1%
140	Ade Budi Setiawan, Firda Fauziah, Laila Lutfiyyah Salsabila, Muhammad Fauzan Abdillah et al. "Analisis Laporan Keuangan PT Aneka Tambang (ANTAM) Tbk Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan", Karimah Tauhid, 2025 Crossref	9 words — < 1%
141	Ferry Irawan, Nico Yudha Manurung. "ANALISIS ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) DAN MARKET VALUE ADDED (MVA) SEBAGAI ALAT UKUR KINERJA KEUANGAN PT GARUDA INDONESIA TBK TAHUN 2017 -2019", Jurnal Pajak dan Keuangan Negara (PKN), 2020 Crossref	9 words — < 1%
142	Himam, Fatkhul. "Etos Kerja Polri, Keterlibatan Kerja Personil Terhadap Kinerja Pelayanan Publik Melalui Perilaku Ekstra Peran pada Polres Grobogan", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2024 ProQuest	9 words — < 1%

143	Siti Nurul Fadhilah. "ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (Studi Kasus PT Unilever Tbk Periode 2020-2023", Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah (Jurnal Akunsyah), 2025 Crossref	9 words — < 1%
144	delihusada.ac.id Internet	9 words — < 1%
145	docslide.us Internet	9 words — < 1%
146	jurnal.poliupg.ac.id Internet	9 words — < 1%
147	lib.ibs.ac.id Internet	9 words — < 1%
148	orcid.org Internet	9 words — < 1%
149	repository.metrouniv.ac.id Internet	9 words — < 1%
150	sirnawatiyahya.blogspot.com Internet	9 words — < 1%
151	Daniel Partogi Simanjuntak, Febrison Marbun, Tiur Rebeca Ria Sitanggang, Hamonangan Siallagan. "ANALISIS RASIO PROBITABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019–2021", Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran, 2025 Crossref	8 words — < 1%
152	Suwarno Suwarno. "Hubungan Siklus Hidup Perusahaan dan Manajemen Laba: Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderating", JIATAX (Journal of Islamic Accounting and Tax), 2020 Crossref	8 words — < 1%
153	alwesius.blogspot.com Internet	8 words — < 1%
154	assets.mmproperty.com Internet	8 words — < 1%

155	broewd.blogspot.com Internet	8 words — < 1%
156	databoks-series.katadata.co.id Internet	8 words — < 1%
157	digilib.uin-suka.ac.id Internet	8 words — < 1%
158	e-journal.uajy.ac.id Internet	8 words — < 1%
159	eprints.undip.ac.id Internet	8 words — < 1%
160	financialtrik.wordpress.com Internet	8 words — < 1%
161	islamicmarkets.com Internet	8 words — < 1%
162	journal.uniku.ac.id Internet	8 words — < 1%
163	library.upnvj.ac.id Internet	8 words — < 1%
164	r2.astra.co.id Internet	8 words — < 1%
165	repository.binadarma.ac.id Internet	8 words — < 1%
166	repository.trisakti.ac.id Internet	8 words — < 1%
167	repository.unisba.ac.id Internet	8 words — < 1%
168	repository.upi.edu Internet	8 words — < 1%
169	shikizikata.blogspot.com Internet	8 words — < 1%

170	statics.banksampoerna.com Internet	8 words — < 1%
171	sweetgirlsnurma.wordpress.com Internet	8 words — < 1%
172	www.apexindo.com Internet	8 words — < 1%
173	www.gotokerja.com Internet	8 words — < 1%
174	yrpipku.com Internet	8 words — < 1%
175	zeadit.blogspot.com Internet	8 words — < 1%
176	1pdf.net Internet	7 words — < 1%
177	Erny Setyowati, Sri Dwiningsih, Ike Ratnasari. "ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PT.INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK", RISTANSI: Riset Akuntansi, 2022 Crossref	7 words — < 1%
178	Maila D.H. Rahiem. "Towards Resilient Societies: The Synergy of Religion, Education, Health, Science, and Technology", CRC Press, 2025 Publications	7 words — < 1%
179	Obertus Bilang La'bi, Suwandi Ng, Lukman Lukman. "PERAN KEMAMPUAN MANAJERIAL TERHADAP MANAJEMEN LABA DANBIAYA MODAL EKUITAS SEBAGAI MEKANISME DALAM MENINGKATKAN NILAI PERUSAHAAN", AJAR, 2018 Crossref	7 words — < 1%
180	Rayhan Rizki Ramadhan, Karolina Karolina. "Analisis Kinerja Keuangan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Periode 2014–2025 Menggunakan Pendekatan DuPont System", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026 Crossref	7 words — < 1%
181	mskelompok1.blogspot.com Internet	7 words — < 1%

182 Ariahmand Saragih, Chintia Ni, Claudio Purba, Nita Lestari, Sabda Dian Nuraini Siahaan. "Performance Analysis of Financial Statements of PT. Unilever Indonesia, Tbk.", Asian Journal of Management Analytics, 2023 6 words — < 1%
[Crossref](#)

183 Azizah Sekar Ningrum, Imsar Imsar, Laylan Syafina. "ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN METODE ECONOMIC VALUE ADDED PADA BANK SUMUT SYARIAH KANTOR CABANG PEMBANTU H.M. YAMIN MEDAN", JURNAL EKONOMI SAKTI (JES), 2024 6 words — < 1%
[Crossref](#)

184 Ernie Riswandari, Kevin Bagaskara. "AGRESIVITAS PAJAK YANG DIPENGARUHI OLEH KOMPENSASI EKSEKUTIF, KONEKSI POLITIK, PERTUMBUHAN PENJUALAN, LEVERAGE DAN PROFITABILITAS", Jurnal Akuntansi, 2020 6 words — < 1%
[Crossref](#)

185 Gloria Victorya. "ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE VALUE ADDED TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR PROPERTI DAN REAL ESTATE", Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 2024 6 words — < 1%
[Crossref](#)

186 Godeliva Larage, Victorina Z. Tirayoh, Djeini Maradesa. "Analisis kinerja keuangan dengan metode Economic Value Added (EVA) pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2020-2023", Manajemen Bisnis dan Keuangan Korporat, 2025 6 words — < 1%
[Crossref](#)

187 Hervi Irfan Rafly, Muhammad Fahmi, Rusliyawati Rusliyawati. "Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas terhadap Tingkat Reinvestasi Laba Perusahaan Batubara Pasca UU Minerba (2020-2023)", Jurnal Akuntansi, Manajemen, dan Perencanaan Kebijakan, 2026 6 words — < 1%
[Crossref](#)

188 Ismet Ali, Arfan Usman Sumaga, Mohammad Yusuf Tuloli, Rifadli Bahsuan. "Analisis Manajemen Risiko Pada Pembangunan Gedung Perkuliahan Terpadu Iain Sultan Amai Gorontalo", Composite Journal, 2025 6 words — < 1%
[Crossref](#)

189 Khairuriza Khairuriza, Leo Herlambang. "Economic Value Added Dan Market Value Added Serta Perilaku Harga Saham Perusahaan Yang Listing Di Jakarta Islamic Index (Periode 2010-2014)", Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan, 2017 6 words — < 1%
[Crossref](#)

- 190 Khatamy, Azizah Azmi. "Peran Moderasi Firm Size dan Profitabilitas Terhadap Maksimalisasi Firm Value Dengan Corporate Social Responsibility Disclosure dan Good Corporate Governance pada Perusahaan Sektor Energi", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2024
ProQuest 6 words — < 1%
- 191 Rian Oktavianie, Maya Novianti. "ANALISIS RASIO KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT UNILEVER INDONESIA TBK", Aksyana : Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam, 2022
Crossref 6 words — < 1%
- 192 Rosalina, Rita. "Peran Triple Bottom Line Dalam Memediasi Hubungan Antara Good Corporate Governance Terhadap Firm Value (Studi Kasus Pada Perusahaan Indeks Saham Kompas 100 Tahun 2020-2022)", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2024
ProQuest 6 words — < 1%
- 193 Soraya Soraya, Rynandi Oscar, Elsa Sari Yuliana, Theresia Siwi Kartikawati, Sari Zawitri, Tomi Rezano, Khamim Khamim. "PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK ETAP BAGI UMKM DI KECAMATAN SUNGAI PINYUH", DIKEMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat), 2018
Crossref 6 words — < 1%
- 194 doku.pub
Internet 6 words — < 1%
- 195 etd.iain-padangsidimpuan.ac.id
Internet 6 words — < 1%
- 196 ezratheodora.wordpress.com
Internet 6 words — < 1%
- 197 johannessimatupang.wordpress.com
Internet 6 words — < 1%
- 198 repository.iainbengkulu.ac.id
Internet 6 words — < 1%